

**PENGARUH BUDIDAYA RUMPUT LAUT TERHADAP
PENDAPATAN MASYARAKAT DUSUN PONRANG 2 DESA
TIROWALI KECAMATAN PONRANG KABUPATEN LUWU**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) pada Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

2022

**PENGARUH BUDIDAYA RUMPUT LAUT TERHADAP
PENDAPATAN MASYARAKAT DUSUN PONRANG 2 DESA
TIROWALI KECAMATAN PONRANG KABUPATEN LUWU**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) pada Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

2022

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Safitri
NIM : 18 0403 0067
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri,
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana di kemudian hari tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo,

Yang membuat pernyataan



18 0403 0067

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul Pengaruh Budidaya Rumput Laut terhadap Pendapatan Masyarakat Dusun Ponrang 2 Desa Tirowali Kecamatan Ponrang Kabupaten Luwu yang ditulis oleh Nur Safitri Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 18 0403 0067, mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Rabu, tanggal 30 November 2022 Miladiyah bertepatan dengan 06 Jumadil Awal 1444 Hijriyah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Palopo, 12 Juni 2023

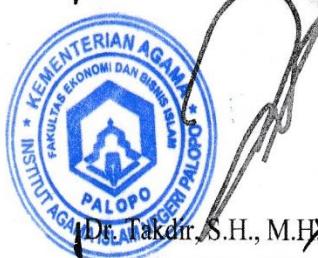
TIM PENGUJI

- | | | |
|---|-------------------|---|
| 1. Dr. Takdir, S.H., M.H. | Ketua Sidang | ( |
| 2. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A | sekretaris Sidang | ( |
| 3. Muh. Shadri Kahar Muang, S.E., M.M. | Penguji I | ( |
| 4. Arsyad L, S.Si., M.Si. | Penguji II | ( |
| 5. Andi Tenrisanna Syam, S.Pd., M.Pd. | Pembimbing | ( |

Mengetahui:

a.n Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Ketua Program Studi
Manajemen Bisnis Syariah



Dr. Takdir, S.H., M.H.
NIP. 19790724 200312 1 002



Muzayyanah Jabani, S.T., M.M.
NIP. 19750104 200501 2 003

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

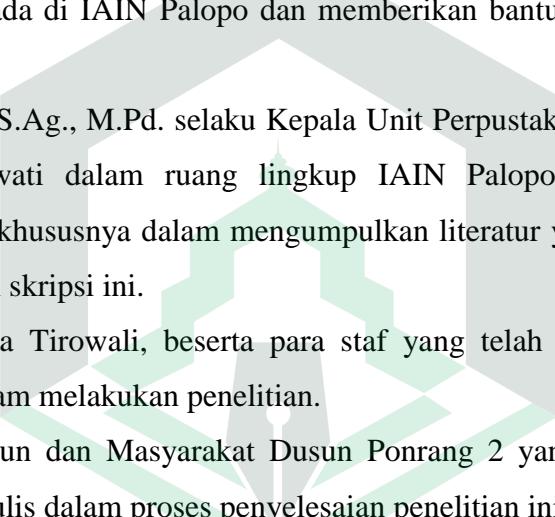
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ . وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى أَهْلِهِ وَاصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ .

(اما بعد)

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah awt. yang telah menganugerakan rahmat, hidaya serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Budidaya Rumput Laut Terhadap Pendapatan Masyarakat Dusun Ponrang 2 Desa Tirowali Kecamatan Ponrang Kabupaten Luwu” setelah melalui proses yang panjang.

Shalawat dan salam kepada nabi Muhammad saw. kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana ekonomi pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan dan keikhlasan, kepada:

1. Dr. Abdul pirol, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, beserta Wakil Rektor I, II, dan III IAIN Palopo.
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo, dalam hal ini Dr. Takdir, S.H., M.H, Wakil Dekan Bidang Akademik, Muhammad Ruslan Abdullah, S.E.I., M.A., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Tadjuddin, S.E., M.Si., AK., AC, dan Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Ilham, S.Ag., M.A yang telah memberikan motivasi serta serta mencurahkan perhatian dalam membimbing dan memberikan petunjuk sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

- 
3. Muzayyanah Jabani, S.T., M.M. selaku Ketua Program Studi Manajemen Bisnis Syariah IAIN Palopo beserta staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam menyelesaikan skripsi.
 4. Andi Tenrisanna Syam, S.pd, M.pd, selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan, masukan dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi.
 5. Muh. Shadri Kahar Muang, S.E., M.M, dan Arsyad L S. Si., M. Si selaku penguji yang telah banyak memberi arahan untuk menyelesaikan skripsi ini.
 6. Muzayyanah Jabani, S.T., M.M, selaku Dosen Penasehat Akademik
 7. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
 8. Mahedang, S.Ag., M.Pd. selaku Kepala Unit Perpustakaan beserta Karyawan dan Karyawati dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
 9. Kepala Desa Tirowali, beserta para staf yang telah memberikan izin dan bantuan dalam melakukan penelitian.
 10. Kepala Dusun dan Masyarakat Dusun Ponrang 2 yang telah bekerja sama dengan penulis dalam proses penyelesaian penelitian ini.
 11. Terkhusus kepada kedua orang tua tercinta ayahanda Dg. Nai dan ibunda Dg. Nganne, yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang, dan segala yang telah di berikan kepada anak-anaknya, serta semua saudaraku yang selama ini membantu dan mendoakanku. Mudah-mudahan Allah swt. mengumpulkan kita semua dalam surga-Nya kelak.
 12. Kepada suami dan anak tersayang (Muh. Nur Ikbal dan Muhammad Hafizh Alkhalfi) yang telah memberi dukungan dan semangat kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.
 13. Kepada sahabat (Fiqky Arfianti Mutiara Sabir S.E., Nur Azizah Hasyim S.E., Auliya Artin, Najma Virliyani, wahyuni S.Pd, Ilma Subri dan Sarna S.E)

yang selalu memberi semangat, dukungan dan masukan dari sejak dibangku perkuliahan hingga pada tahap penyelesaian skripsi.

14. Kepada semua teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah IAIN Palopo angkatan 2018 (khususnya kelas C), yang selama ini membantu dan selalu memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini.

Mudah-mudahan bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah Swt.
Aamiin.

Palopo,

Nur Safitri



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf Bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	s\a	s\	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	h}a	h}	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	zal	z\	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	s}	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	d}	de (dengan titik di bawah)
ط	ta	t}	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	z}	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	hamzah	,	Apostrof

ي	Ya	Y	Ye
---	----	---	----

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـ	fathah	a	a
ـ	Kasrah	i	i
ـ	dammah	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـي	fathah dan ya'	ai	a dan i
ـو	fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

كيف :kaifa

هول : haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
..... ي ي.....	fathah dan alif atau yā'	Ā	a dan garis di atas
ي	kasrah dan yā'	Ī	i dan garis di atas
وُ	dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مات : māta

رمى : ramā

قليل : qīlā

يموت : yamūtu

4. *Tā' marbūtah*

Transliterasi untuk *tā' marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā' marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h]. Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

روضَةُ الْأَطْفَالِ : raudatul atfāl

المَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : al-madīnah al-fāḍilah

الْحِكْمَةُ : al-hikmah

5. Syaddah (Tasydīd)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd*, dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbanā*

نَحْيُنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-haqq*

نِعْمَةٌ : *nu'imā*

عَدْوُنَ : *'aduwun*

Jika huruf *س* ber-tasydīd diakhiri sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (‘), — maka ia ditransliterasikan seperti huruf maddah menjadi ī.

Contoh:

عَلَيْ : ‘Ali (bukan ‘Aliyy atau ‘Aly)

عَرَبِيٌّ : ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ՚ (alif lam ma ‘rifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang di transliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsi yah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf

langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ :*al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ :*al-zalzalah* (*az-zalzalah*)

الْفَسَادُ :*al-falsafah*

الْبِلَادُ :*al-bilādu*

7. *Hamzah*

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمِرُونَ :*ta'murūna*

النَّوْعُ :*al-nau'*

شَيْءٌ :*syai'un*

أُمِرْتُ :*umirtu*

8. *Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia*

Kata, istilahataukalimat Arab yang ditransliterasidalah kata, istilahataukalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilahataukalimat yang sudah lazim dan menjadibagiandari perbendaharaanbahasaIndonesia, atausudahseringditulisdalam tulisan

bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidaklagiditulismenurutcaratransliterasi di atas. Misalnya kata al-Qur'an (darial-*Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadibagiandarisaturangkaianteks Arab, makawajibditransliterasisecarautuh.

Contoh:

Syarḥ al-Arba 'īn al- Nawāwī

Risālah fī Ri 'āyah al-maṣlaḥah

9. *Lafz al-Jalālah* (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāfiyah* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِاللهِ دِينُ اللهِ *dinullāh* بِاللهِ دِينُ اللهِ *billāh*

Adapun *tā'* marbutahdi akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللهِ

: *hum fi rahmatillāh*

10. *Huruf Kapital*

Walaupun sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menulis huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada

permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍī 'a linnāsi lallażī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadān al-lažīunzila fīhi al-Qur'ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Naṣr Hāmid Abū Zayd

Al-Ṭūfi

Al-Maṣlaḥah fi al-Tasyrī al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abū al-Walīd Muḥammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd,
Abū al-Walīd Muḥammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd
Muḥammad Ibnu)

Naṣr Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Naṣr Hāmid
(bukan: Zaīd, Naṣr Hāmid Abū)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

- as = 'alaihi al-salam
- BSI = Bank Syariah Indonesia
- H = Hijrah
- TI = TeknologiInformasi
- KCP = Kantor Cabang Pembantu
- iOS = Iphone Operating System
- SAW = *sallallahu 'alaihiwasallam*
- BSM = Bank Syariah Mandiri
- BNIS = Bank Negara Indonesia Syariah
- BRIS = Bank Rakyat Indonesia Syariah
- SPSS = *Statistical Product And Service Solution*
- SWT = *subhanahuwa ta 'ala*
- VIF = *Variance Inflatin Factor*

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
PRAKATA	v
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR/BAGAN	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
ABSTRAK	xxi
ABSTRACT	xxii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORI	11
A. Penelitian terdahulu yang relevan	11
B. Landasan teori	16
1. Budidaya Rumput Laut	16
2. Pendapatan masyarakat	20

C. Kerangka Pikir	24
D. Hipotesis penelitian.....	25
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Jenis Penelitian.....	26
B. Lokasi dan waktu penelitian.....	26
C. Devinisi operasional variabel.....	27
D. Populasi dan sampel.....	28
E. Teknik pengumpulan data	29
F. Instrumen penelitian.....	29
G. Uji validitas dan reabilitas.....	30
H. Teknik analisis data.....	31
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	34
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	34
B. Karakteristik identitas Responden.....	37
C. Hasil penelitian.....	40
D. Pembahasan.....	53
BAB V PENUTUP.....	58
A. Kesimpulan	58
B. Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 nama dan pendapatan petani di dusun ponrang 2	5
Tabel 3.1 definisi operasional variabel	27
Tabel 3.2 skala likert.....	30
Tabel 4.1 jumlah penduduk, rumah tangga, dan luas tiap dusun di desa tirowali tahun 2022	35
Tabel 4.2 jumlah penduduk berdasarkan agama.....	36
Tabel 4.3 identitas responden.....	37
Tabel 4.4 karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin	39
Tabel 4.5 karakteristik responden berdasarkan umur	39
Tabel 4.6 karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan	40
Tabel 4.7 deskriptif responden variabel budidaya rumput laut (X)	41
Tabel 4.8 deskriptif responden variabel pendapatan (Y)	43
Tabel 4.9 uji validitas variabel budidaya rumput laut.....	46
Tabel 4.10 uji valiitas variabel pendapatan.....	46
Tabel 4.11 Hasil uji reliabilitas variabel budidaya.....	48
Tabel 4.12 uji normalitas.....	49
Tabel 4.13 Uji Heteroskedastisitas.....	50
Tabel 4.14 Uji regresi linear sederhana.....	51
Tabel 4.15 uji t	53
Tabel 4.16 uji koefesien determinasi	53

DAFTAR GAMBAR/BAGAN

Gambar 2.1 bagan kerangka pikir	24
Gambar 4.1 struktur organisasi	36



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Angket penelitian

Lampiran 2 Hasil angket penelitian

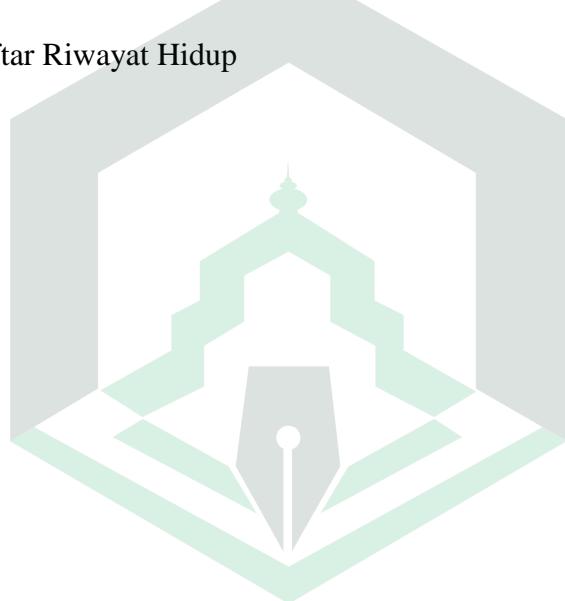
Lampiran 3 Uji Validitas SPSS

Lampiran 4 Nota Konsultasi

Lampiran 5 Surat keterangan penelitian

Lampiran 6 Dokumentasi di lokasi penelitian

Lampiran 7 Daftar Riwayat Hidup



ABSTRAK

Nur Safitri, 2022. “*Pengaruh Budidaya Rumput Laut Terhadap Pendapatan Masyarakat Dusun Ponrang2 Desa Tirowali Kecematan Ponrang Kabupaten Luwu*”. Skripsi Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo Dibimbing Oleh Andi Tenrisanna Syam, S.pd, M.pd.

Skripsi ini membahas tentang Pengaruh Budidaya Rumput Laut Terhadap Pendapatan Masyarakat Dusun Ponrang2 Desa Tirowali Kecematan Ponrang Kabupaten Luwu. penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perpengaruh budidaya rumput laut terhadap pendapatan masyarakat di Dusu Ponrang 2 Desa Tirowali Kecamatan Ponrang Kabupaten Luwu. Jenis penelitian yang digunakan yaitu jenis kuantitatif. Sumber data yang digunakan yaitu data primer yang diperoleh melalui pertanyaan angket. Data diolah dengan menggunakan SPSS V.24 dan dianalisis dengan menggunakan regresi sederhana. Populasi pada penelitian ini adalah masyarakat yang berprofesi sebagai petani budidaya rumput laut di Dusun Ponrang 2 Desa Tirowali Kecamatan Ponrang Kabupaten Luwu dengan jumlah populasi adalah 562 orang. Pengambilan sampel menggunakan rumus dari teori Slovin. Sampel yang digunakan, sebanyak 34 orang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa budidaya rumput laut memiliki pengaruh terhadap pendapatan masyarakat yaitu diperoleh nilai T_{hitung} sebesar 33.700 dan T_{tabel} sebesar 2.037 atau $33.700 > 2.037$ dan nilai signifikan pendapatan $0,000 < 0,05$ (H_0 ditolak dan H_1 diterima). Sehingga dapat disimpulkan bahwa budidaya rumput laut berpengaruh signifikan terhadap pendapatan masyarakat. besarnya dipengaruh budidaya rumput laut terhadap pendapatan masyarakat dapat dilihat dari koefisien determinasi, yaitu sebesar 97,3% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar model regresi ini.

Kata kunci: budidaya rumput laut, pendapatan

ABSTRACT

Nur Safitri, 2022. "The Effect of Seaweed Cultivation on the Income of the Ponrang2 Hamlet, Tirowali Village, Ponrang District, Luwu Regency". Thesis of Islamic Business Management Study Program Faculty of Islamic Economics and Business Palopo State Islamic Institute Supervised By Andi Tenrisanna Syam, S.pd, M.pd.

This thesis discusses the Effect of Seaweed Cultivation on the Income of the Ponrang2 Hamlet, Tirowali Village, Ponrang District, Luwu Regency. This study aims to analyze the effect of seaweed cultivation on people's income in Dusu Ponrang 2, Tirowali Village, Ponrang District, Luwu Regency. The type of research used is the type of quantitative. The data source used is primary data obtained through questionnaire questions. The data were processed using SPSS V.24 and analyzed using simple regression. The population in this study is people who work as seaweed farmers in Ponrang 2 Hamlet, Tirowali Village, Ponrang District, Luwu Regency with a total population of 562 people. Sampling using the formula from Slovin's theory. The sample used, as many as 34 people. The results of this study indicate that seaweed cultivation has an influence on people's income, namely the Tcount value of 33,700 and Ttable of 2,037 or $33,700 > 2,037$ and a significant value of income $0.000 < 0.05$ (H_0 is rejected and H_1 is accepted). So it can be concluded that seaweed cultivation has a significant effect on people's income. The magnitude of the influence of seaweed cultivation on people's income can be seen from the coefficient of determination, which is 97.3% while the rest is influenced by other variables outside this regression model.

Keywords: seaweed cultivation, income

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rumput laut merupakan salah satu sumber daya hayati yang terdapat di wilayah pesisir dan laut. Sumber daya ini biasanya dapat ditemui diperairan yang berasosiasi dengan keberadaan ekosistem terumbu karang. Perairan indonesia berpotensi besar untuk budidaya rumput laut dengan teknik pengolahan yang mudah, penanganan yang sederhana dengan modal kecil sehingga di Indonesia berkembang industri pengolahan rumput laut.¹

Permintaan rumput laut yang terus meningkat, baik kebutuhan dalam negeri maupun kebutuhan luar negeri. Kebutuhan rumput laut diperkirakan akan terus meningkat seiring dengan meningkatnya kebutuhan industri misalnya makanan, farmasi, kosmetik, dan lain-lain. Pengembangan rumput laut ini memberikan dampak yang lebih nyata dan dapat memacu pembangunan terhadap perubahan tingkat hidup masyarakat. Oleh karena itu pemerintah sulawesi selatan memberi prioritas terhadap produksi rumput laut sebagai salah satu mata pencaharian yang dapat dikembangkan secara sederhana oleh masyarakat pesisir pantai/laut.²

Budidaya rumput laut merupakan sumber daya ekonomi kelautan yang memiliki peluang untuk memanfaatkan laut sebagaimana firman Allah Swt. dalam QS. An-Nahl/16:14 sebagai berikut:

¹ Krisnaindra. “Pengertian Rumput Laut”,oktober 27, 2016. <https://www.teorieno.com/2016/10/pengertian-rumput-laut.html?m=1>, februari 6, 2022.

²Haerani Firman “Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Pendapatan Petani Rumput Laut Di Desa Tirowali Kecamatan Ponrang” *jurnal ekonomi pembangunan*,Vol. 5, No. 1 (2019):15, <http://journal.stiem.ac.ad/inex.php/jurep/index>.

وَهُوَ الَّذِي سَخَّرَ الْبَحْرَ لِتَأْكُلُوا مِنْهُ لَحْمًا طَرِيرًا وَتَسْتَخْرُجُوا مِنْهُ حِلْيَةً
تَلْبِسُونَهَا وَتَرَى الْفُلْكَ مَوَاحِرَ فِيهِ وَلِتَبْتَغُوا مِنْ فَضْلِهِ وَلَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Arab-Latin: Wa huwallažī sakħħaral-baħra lita`kulū min-hu laħman
tariyyaw wa tastakhriju min-hu ħilyatan talbasunahā, wa taral-fulka
mawākhira fih i wa litabtagħu min faḍlihi wa la'allakum tasykurun

Terjemahannya:

Dan Dia-lah yang menundukkan lautan (untukmu), agar kamu dapat memakan daging yang segar (ikan) darinya, dan (dari lautan itu) kamu mengeluarkan perhiasan yang kamu pakai. Kamu (juga) melihat perahu berlayar padanya, dan agar kamu mencari sebagian karunia-Nya, dan agar kamu bersyukur.³

Tafsir Al-Muyassar / Kementerian Agama Saudi Arabia

Dan Dia-lah yang menundukkan laut bagi kalian, agar dapat mengomsumsi daging yang segar dari apa yang kalian buru dari hasil ikannya, dan kalian dapat menambang dari jenis perhiasan yang kalian kenakan seperti intan dan permata, dan kamu melihat kapal-kapal besar membelah permukaan laut, berlayar pergi dan datang, dan kalian menumpanginya, untuk mencari rizki Allah melalui perniagaan dan meraup keuntungan di dalamnya. Dan mudah-mudahan kalian mensyukuri Allah atas besarnya kenikmatanNya kepada kalian, sehingga tidak menyembah selainnya.

³ Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahannya, Halim Publishing & Distributing Juz 14, hal 268

Ayat di atas menjelaskan tentang nikmatnya dalam kehidupan manusia. Nikmat atas adanya laut dan apa yang terdapat dalam laut, ada manfaat yang dapat diambil oleh manusia. Semua karena kekuatan dari Allah SWT agar manusia dapat memanfaatkan dengan baik dan benar. Serta tidak lupa untuk mensyukuri Nikmat Allah SWT.

Indonesia sebagai negara kepulauan yang memiliki potensi 26 juta Ha areal perikanan laut dan pantai. Selain sebagai penangkapan ikan, perairan pantai juga dimanfaatkan untuk usaha budaya perairan (*marine aquaculture*). Peningkatan produksi perikanan budidaya merupakan andalan untuk dapat mewujudkan visi tersebut (Hasnawi et al.,2016).⁴Adapun produksi utama perikanan budidaya yang menjadi tujuan dari peningkatan produksi termasuk diantaranya produk rumput laut.

Rumput laut merupakan salah satu komoditas utama perikanan budidaya yang menjadi andalan dalam peningkatan produksi, peningkatan perekonomian daerah dan kesejahteraan masyarakat pesisir. Pengembangan budidaya rumput laut secara sinergi dan simulatif merupakan bagian dari visi misi pembangunan kabinet kerja untuk mendorong laut semagai sumber ekonomi bangsa di masa depan. “Kualitas dan kuantitas produksi rumput laut akan selalu kita tingkatkan dan dukung laut sebagai halaman depan kita, sebagai masa depan kita dan sebagai sumber devisa untuk menggerakkan perekonomian bangsa”, demikian yang disampaikan Direktur Jendral perikanan Budidaya, slamet soebjakto, di sela-sela

⁴Hasnawi et all “Analisis Kesesuaian Lahan Budidaya Rumput Laut (*Kappaphycus Alvarezii*) Di Kabupaten Parigi Moutong Provinsi Sulawesi Tengah” j. *Ris. Akuakultur* vol. 8 No 3 (2013):493-505 <http://ejournal-balitbang.kkp.go.id/index.php/jra/article/view/497>.

peresmian laboratorium kultur jaringan rumput laut, di Balai Perikanan Budidaya Laut (BPBL) Lombok.⁵

Budidaya rumput laut adalah salah satu bentuk pemberdayaan masyarakat yang ditunjang oleh beberapa faktor. Pertama, areal budidaya cukup luas terkait dengan panjang garis pantai daerah. Kedua, perairan yang bebas polusi memungkinkan produk diterima oleh pasar yang peka terhadap kandungan logam berat. Pelaku pasar sering menggunakan kandungan logam berat sebagai persyaratan utama perdagangan rumput laut, khususnya yang digunakan sebagai bahan baku industri makanan dan kosmetik. Karena itu produk rumput laut yang berasal dari Maluku sangat diminati sebagai substitusi untuk produk daerah lain. Ketiga, budidaya rumput laut dapat diusahakan secara massal tanpa membutuhkan penanganan khusus. Keempat, permintaan produk selalu dalam jumlah besar dan harga yang tinggi. Harga merupakan penentu bagi masyarakat untuk mengusahakan budidaya rumput laut. Budidaya dan produksi rumput laut, selain memberi pendapatan bagi daerah, juga dapat mendongkrak perekonomian masyarakat pesisir setempat.⁶

Desa tirowali merupakan desa pesisir dimana sebagian masyarakat bermata pencaharian pada laut yang salah satunya petani budidaya rumput laut. Desa tirowali memiliki empat dusun yaitu: dusun ponrang 1, dusun ponrang 2, dusun lumi, dan dusun mappideceng. Dusun ponrang terletak di bagian barat, dusun lumi

⁵DJPB “Budidaya Rumput Laut, Tingkatkan Perekonomian Dan Kemandirian Daerah” noveber 27, 2017, <http://www.djpb.kkp.go.id/index.php/mobile//arsip/c/355/BUDIDAYA-RUMPUT-LAUT-TINGKATKAN-PEREKONOMIAN-DAN-KEMANDIRIAN-DERAH/>, februari 6, 2022

⁶Endang widyastuti “analisis budidaya rumput laut dalam peningkatan pendapatan keluarga di desa lobuk kecamatan bluto”, *jurnal performace bisnis & akuntansi* volume III, no.1, (maret 2013): 3, <https://www.ejournalwiraraja.com/index.php/FEB/article/view/111>

terletak di bagian timur, dan mappideceng terhemper memanjang mengikuti alur teluk bone di sebelah utara. Masyarakat yang berada di desa tirowali telah lama mengenal budaya rumput laut, sampai saat ini jumlah petani rumput laut di desa tirowali terus meningkat sehubung dengan meningkatnya harga rumput laut. Masyarakat petani rumput laut di desa tirowali terus bangkit dan mengupayakan agar produksi rumput lautnya selalu meningkat.

Keuntungan budidaya rumput laut di desa tirowali dirasakan oleh masyarakat khususnya petani rumput laut, serta pedagang rumput laut. Rumput laut yang telah dikeringkanakan oleh petani di beli oleh pedagang-pedagang kecil yang ada di desa tirowali, kemudian pedagang itulah yang akan mengangkut rumput laut ke gudang SRG rumput laut yang ada di makassar. Tidak hanya itu keuntungan budidaya rumput laut juga bisa dirasakan oleh ibu rumah tangga dan remaja/anak-anak. Di mana ibu rumah tangga dan remaja/anak perempuan mengambil keuntungan dengan menjadi dalam proses pembibitan rumput laut dan anak laki-laki mengambil keuntungan dengan membersihkan tali rumput rumput laut yang telah di gunakan.

Berikut nama masyarakat yang berprofesi sebagai petani rumput laut di Dusun Ponrang 2 Desa Tirowali.

Tabel 1.1 nama petani rumput laut di Dusun Ponrang 2 Desa Tirowali

No	Nama Petani	Penghasilan perpanen
1	Hardi	Rp. 5.000.000
2	Hapip	Rp. 5.500.000

3	Suardi	Rp. 6.500.000
4	Husaima	Rp. 8.000.000
5	Aswadi	Rp. 6.000.000
6	Askar	Rp. 5.000.000
7	Hamdan	Rp.10.000.000
8	Alamsyaputra	Rp. 5.000.000
9	Illang	Rp. 5.000.000
10	Mulli	Rp. 10.000.000
11	Aprianto	Rp. 6.000.000
12	Rahul	Rp. 7.500.000
13	Saprianto	Rp. 5.000.000
14	Daris	Rp. 5.500.000
15	Napsan	Rp. 9.000.000
16	Ardi	Rp. 5.000.000
17	Arman	Rp. 9.000.000
18	Abu bakar	Rp. 5.000.000
19	Sair	Rp. 4.000.000
20	Guccang	Rp. 9.000.000
21	Rahman	Rp. 12.000.000
22	Fadli	Rp. 5.000.000
23	Hasan	Rp. 6.000.000
24	Sahar	Rp. 5.000.000

25	Abdi	Rp. 7.000.000
26	Herman	Rp. 9.000.000
27	Ardiansya	Rp. 8.000.000
28	Sahrul	Rp. 2.900.000
29	Sultan	Rp. 5.000.000
30	Ikbal	Rp. 3.000.000
31	Sulling	Rp. 5.000.000
32	Firman	Rp. 4.500.000
33	Darwis	Rp. 7.500.000
34	Bayyang	Rp. 2.800.000
35	Amri	Rp. 5.000.000
36	Maspati	Rp. 3.000.000
37	Arlis	Rp. 5.000.000
38	Haerul	Rp. 4.000.000
39	Mamnur	Rp. 5.000.000
40	Jefri	Rp. 5.000.000
41	Rusmin	Rp. 5.500.000
42	Akbar	Rp. 5.000.000
43	Adi	Rp. 6.000.000
44	Musa	Rp. 6.000.000
45	Yahya	Rp. 3.000.000
46	Wawan	Rp. 4.600.000

47	Akkir	Rp. 5.000.000
48	Sulaiman	Rp. 5.000.000
49	Edi	Rp. 8.000.000
50	Sapar	Rp. 15.000.000
51	Dg Nai	Rp. 10.000.000
52	Muh. Nur Ikbal	Rp. 4.000.000

Sumber: data sekunder balai usun ponrang 2

Sejalan dengan itu, tulisan ini ditujukan untuk melengkapi studi terdahulu dengan membahas pengaruh yang dirasakan oleh masyarakat dengan adanya budidaya rumput laut. Pertanyaan yang akan dijawab dalam penelitian ini yakni apakah budidaya rumput laut berpengaruh terhadap pendapatan masyarakat. Maka dari itu berdasarkan hal yang telah dipaparkan diatas, maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Budidaya Rumput Laut Terhadap Pendapatan Masyarakat Dusun Ponrang 2 Desa Tirowali Kecamatan Ponrang Kabupaten Luwu”**.

B. Rumusan Masalah

Bersarkan dengan uraian di atas maka yang menjadi rumusan masalah adalah: Apakah budidaya rumput laut berpengaruh terhadap pendapatan masyarakat di Dusu Ponrang 2 Desa Tirowali Kecamatan Ponrang Kabupaten Luwu?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perpengaruh budidaya rumput laut terhadap pendapatan masyarakat di Dusu Ponrang 2 Desa Tirowali Kecamatan Ponrang Kabupaten Luwu.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapakan mampu memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat praktisi
 - a. Bagi pemerintah
 - 1) Sebagai sebagai bahan masukan bagi pemerintah agar memberikan penyuluhan kepada masyarakat untuk meningkatkan SDA dalam bidang kelautan demi menunjang ekonomi masyarakat
 - 2) Dapat menjadi rekomendasi atau masukan bagi pemerintah dalam meningkatkan pendapatan ekonomi daerah dari bisnis budidaya/pengelolaan rumput laut.
 - b. Bagi masyarakat
 - 1) Penelitian ini bisa di implementasikan kepada masyarakat dalam memperbaiki dan meningkatkan omset pendapatan dengan memanfaatkan budidaya rumput laut.

- 2) Masyarakat bisa mendapat inovasi untuk melakukan budidaya rumput laut dalam meningkat pendapatannya

2. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat membantu dan memberikan sumbangan pemikiran dalam menambah wawasan serta berguna sebagai bahan pembelajaran untuk penelitian-penelitian selanjutnya.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Peneliti Terdahulu yang Relevan

Berdasarkan hasil penelusuran dapat di identifikasi beberapa penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya dan dianggap mirip dengan masalah yang akan diteliti tetapi memiliki kefokusinan yang berbeda terhadap masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini. penelitian tersebut diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Henro Priyono Putra (2019) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Budidaya Rumput Laut Terhadap Pendapatan Petani Rumput Laut di Desa Lakawali Kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timur”. Henro Priyono Putra bertujuan untuk mengetahui pengaruh budidaya rumput laut terhadap pendapatan petani rumput laut di Desa Lakawali Kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timur. Jenis penelitian yang digunakan yaitu jenis kuantitatif. Sumber data yang digunakan yaitu data primer yang diperoleh melalui pernyataan angket. Data diolah menggunakan SPSS N.20 dan dianalisis dengan menggunakan regresi sederhana. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa budidaya rumput laut memiliki pengaruh terhadap pendapatan petani rumput laut yaitu diperoleh nilai T_{hitung} sebesar 4.334 dan T_{tabel} sebesar 2.048 atau $4,334 > 2,048$ dan nilai signifikan pendapatan 0,000

$< 0,05$ (H_0 ditolak dan H_1 diterima). Sehingga budidaya rumput laut berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani rumput laut.⁷

Persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif dan variabel yang mempengaruhinya yaitu budidaya rumput laut. Perbedaan pada penelitian ini terdapat pada lokasi penelitian dan jumlah sampel yang digunakan serta variabel yang dipengaruhi dimana dalam penelitian Henro Priyono Putra variabel yang dipengaruhinya adalah pendapatan petani rumput laut berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan variabel yang dipengaruhinya yaitu pendapatan masyarakat.

2. Adhaniar (2019) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Model Pengembangan Bisnis Budidaya Rumput Laut Terhadap Pendapatan Masyarakat Di Dusun Pangasa Kec. Sinjai Timur”. Tujuan penelitian Adhaniar adalah untuk mengetahui pengaruh model pengembangan bisnis budidaya rumput laut terhadap pendapatan masyarakat di Dusun Pangasa Kec. Sinjai Timur. penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan survei. Jumlah populasi dari penelitian ini adalah 20 petani rumput laut di Dusun Pangasa Kec. Sinjai Timur. Adapun metode pengumpulan data yaitu dengan wawancara dan dokumentasi. Sedangkan analisis datanya menggunakan analisis biaya, analisis laba, uji T dan uji regresi linier sederhana dengan bantuan aplikasi SPSS 20. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh model pengembangan bisnis budidaya rumput laut terhadap pendapatan masyarakat di Dusun Pangasa Kec. Sinjai Timur

⁷Henro Priyono Putra “pengaruh budidaya rumput laut terhadap pendapatan petani rumput laut di desa lakawali kecamatan malili kabupaten luwu timur” skripsi (2019):56-58<http://repository.iainpalopo.ac.id/id/eprint/3497/1/SKRIPSI-dikonversi.pdf>

adalah menunjukkan bahwa pengembangan bisnis budidaya rumput laut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan masyarakat di Dusun Pangasa Kec. Sinjai Timur di mana t_{hitung} 2,205 > t_{tabel} 2,101 maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa variabel model pengembangan bisnis budidaya rumput laut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan masyarakat di Dusun Pangasa Kec. Sinjai Timur.⁸

Persamaan dalam penelitian ini yakni terletak pada jenis penelitiannya yang menggunakan metode kuantitatif dan variabel yang dipengaruhinya yaitu pendapatan masyarakat. Perbedaan pada penelitian ini terdapat pada lokasi, jumlah sampel yang digunakan serta variabel yang mempengaruhinya.

3. Cakra Iswahyu (2015) dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis Tingkat Pendapatan Petani Budidaya Rumput Laut di Kabupaten Bantaeng”. Tujuan penelitian Cakra Iswahyu adalah untuk (1) mengetahui pengaruh modal terhadap pendapatan petani budidaya rumput laut di Kabupaten Bantaeng, (2) mengetahui pengaruh hari orang kerja terhadap pendapatan petani budidaya rumput laut di Kabupaten Bantaeng, (3) mengetahui pengaruh luas lahan terhadap pendapatan petani budidaya rumput laut di kabupaten Bantaeng. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel modal berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat pendapatan petani budidaya rumput laut di Kabupaten Bantaeng, variabel hari orang kerja berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat pendapatan petani budidaya rumput laut di Kabupaten Bantaeng, dan variabel luas lahan juga memiliki pengaruh positif signifikan

⁸Adhaniar “Pengaruh Model Pengembangan Bisnis Budidaya Rumput Laut Terhadap Pendapatan Masyarakat Di Dusun Pangasa Kec. Sinjai Timur” skripsi (2019): [Vhttp://repository.iaimsinjai.ac.id/65/1/SKRIPSI.pdf](http://repository.iaimsinjai.ac.id/65/1/SKRIPSI.pdf).

terhadap tingkat pendapatan petani budidaya rumput laut di Kabupaten Bantaeng.⁹

Perbedaan dalam penelitian ini terletak pada masalah yang akan diteliti, dan tujuan penelitian berbeda dengan yang akan dilakukan. Persamaan dalam penelitian ini terletak pada jenis penelitiannya yang menggunakan metode kuantitatif.

4. Rahmi Purnomowati (2015)dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Pengembangan Budidaya Rumput Laut Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Pesisir Di Pesisir Timur Pulau Lombok Provinsi NTB(Studi Kasus Desa Pamongkong-Kecematan Keruak)”.Tujuan penelitian Rahmi Purnomowati adalah untuk mengetahui kegiatan budidaya rumput laut yang dilakukan oleh masyarakat di pesisir timur pulau Lombok yaitu di Desa Pemongkong – kecamatan keruak kabupaten Lombok Timur Provinsi NTB dan mengetahui pengaruh kegiatan budidaya rumput laut terhadap kesejahteraan masyarakat. Penentuan lokasi penelitian dilakukan secara purposive sampling, terdiri dari data primer dan sekunder. Jumlah responden adalah 60 orang yang ditemukan dengan menggunakan rumus slovin. Dapat disimpulkan bahwa petani rumput laut dan nelayan adalah penduduk lokal yang memiliki peran terbesar dalam pengelolaan wilayah pesisir Desa Pemongkong – kecamatan keruak kabupaten Lombok Timur Provinsi NTB. Secara ekonomi kegiatan agribisnis budidaya rumput laut yang dilakukan menguntungkan . pendapatan masyarakat yang melakukan budidaya rumput laut lebih tinggi jika

⁹Cakra Iswahyudi “Analisis Tingkat Pendapatan Petani Budidaya Rumput Laut Di Kabupaten Bantaeng” skripsi (2015): 50,https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/10305-Full_Text.pdf.

dibandingkan dengan masyarakat yang tidak melakukan budidaya rumput laut, secara signifikan hal ini berpengaruh terhadap semakin tingginya kesejahteraan yang dimiliki oleh masyarakat pesisir.¹⁰

Persamaan pada penelitian ini terletak pada variabel yang mempengaruhinya yaitu budidaya rumput laut. Perbedaan pada penelitian ini terletak pada lokasi dan variabel yang dipengaruhinya. Di mana pada penelitian Rahmi Purnomowati variabel yang dipengaruhinya yaitu pada kesejahteraan masyarakat berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan akan variabel yang dipengaruhinya adalah pendapatan masyarakat.

5. Djusdil Akrim, dkk (2019) dalam penelitiannya yang berjudul “Perkembangan Budidaya Rumput Laut Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Pesisir Di Indonesia”. tujuan penelitian Djusdil Akrim, dkk adalah untuk memberikan gambaran tentang budidaya rumput laut dalam meningkatkan perekonomian masyarakat pesisir. Berdasarkan hasil kajian teori dari berbagai hasil penelitian tentang budidaya rumput laut yang ada di Indonesia. Beberapa hal membuat kegiatan budidaya rumput laut sangat diminati oleh para masyarakat pesisir yaitu aspek teknis usaha budidaya rumput laut yang relative mudah dengan waktu pemeliharaan singkat, sedangkan dari aspek ekonomi usaha ini sangat menguntungkan karena biaya investasi dan produksi yang relatif murah. Maka dapat disimpulkan hasil dari kajian ini bahwa terdapat kecendrungan masyarakat dalam menanam rumput

¹⁰Rahmi Purnomowati “Pengaruh Pengembangan Budidaya Rumput Laut Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Pesisir Di Pesisir Timur Pulau Lombok Provinsi NTB(Studi Kasus Desa Pamongkong-Kecematan Keruak)” *jurnal Agribisnis*, vol. 9, No. (1, juni 2015): 37, <http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/agribusiness/article/download/5067/3347>.

laut masih jauh dari konsep pengelolaan yang berkelanjutan. Hal tersebut bisa dilihat dari perilaku masyarakat dalam pengelolaan rumput laut yang masih mengesampingkan faktor lingkungan sekitar, hal tersebut tentu bertentangan dengan konsep pelestarian wilayah pesisir secara terpadu.¹¹

B. Landasan Teori

1. Budidaya rumput laut

a. Budidaya

Budidaya adalah usaha untuk memanfaatkan sesuatu.¹²

Kegiatan budidaya itu adalah kegiatan memelihara untuk memperbanyak (reproduksi), menumbuhkan (*growth*) serta meningkatkan mutu biota akuatik sehingga diperoleh keuntungan.¹³

Budidaya adalah usaha yang bermanfaat dan memberi hasil, dimana manusia yang memadukan ilmu dan teknologi dalam memanipulasi sumber daya perairan dan sumber daya ikan dalam tujuan pemeliharaan, pembesaran dan menumbuhkan organisme perairan secara terkontrol sehingga suatu sistem yang digunakan untuk memproduksi sesuatu di bawah kondisi buatan.¹⁴

Menurut PP RI Nomor 18 Tahun 2010, budidaya adalah kegiatan yang mengembangkan dan memanfaatkan sumber daya nabati dan

¹¹ Djusdil Akrim, dkk “Perkembangan Budidaya Rumput Laut Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Pesisir Di Indonesia” UNM Environmental journals, vol. 2 No. 2 (april 2019): 52<https://ojs.unm.ac.id/UEJ/article/view/10089>.

¹² Dwi Adi k, “Kamus Praktis Bahasa Indonesia” (Surabaya: Fajar Mulya, 2001):.90

¹³ Tim BSE, “Dasar-Dasar Budidaya Perairan”, (Buku Sekolah Elektronik, 2013):1, <http://repository.kemdikbud.go.id/8838/1/dasar-dasar-budidaya-perairan-1.pdf>.

¹⁴ Andi Iqbal Burhanuddin, Natsir Nessa, “Pengantar Ilmu Kelautan Dan Perikanan, Deepublish”, (2018): 23

dilakukan oleh manusia dengan memanfaatkan modal, teknologi, atau sumber daya lainnya agar dapat menghasilkan produk yang mampu memenuhi kebutuhan manusia secara lebih baik.

Menurut Sunjian, budidaya adalah pertanian yang dilakukan masyarakat, baik itu secara individu maupun dengan tujuan mendapatkan hasil yang dapat memenuhi kebutuhan pokok mereka.

Menurut Chairun Hanum, budidaya adalah tehanan untuk dapat menghasilkan bahan pangan maupun produk agroindustri lainnya dengan memanfaatkan sumber daya tumbuhan, dan menjadikan tanaman pangan dan tanaman perkebunan sebagai objek budidaya.¹⁵ Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa budidaya adalah usaha yang dilakukan masyarakat untuk meningkatkan mutu biota akuatik dalam memanfaatkan sumber daya yang ada sehingga menghasilkan produk yang mampu memenuhi kebutuhan manusia secara lebih baik.

b. Rumput laut

Rumput laut merupakan salah satu komoditas potensial dan dapat dijadikan andalan bagi upaya pengembangan usaha skala kecil dan menengah yang sering disebut sebagai usaha kecil menengah (UKM).¹⁶

Rumput laut (*seaweeds*) merupakan jenis makroalga, organisme multiseluler yang membentuk biomassa banyak dijumpai di daerah

¹⁵ Tani Fund, “Pengertian Budidaya: Manfaat & Jenis Budidaya” <https://Tanifund.Com/Blog/Pertanian/Apa-Yang-Dimaksud-Dengan-Budidaya> di akses pada 22 februari 2022 Pukul 21:00)

¹⁶ Bambang Priono, “Budidaya Rumput Laut Dalam Upaya Peningkatan Industrialisasi Perikanan” Media Akuakultur vol. 8 no. 1 2013 <https://docs.google.com/viewerng/viewer?url=http://ejournal-balitbang.kkp.go.id/index.php/ma/article/viewFile/355/358>.

intertidal atau payau dengan cahaya matahari cukup dan melekat pada substrat di daerah *photic* atau merupakan bentik di laut. Rumput laut merupakan organisme eukariotik dan kompleks tetapi tidak memiliki spesialisasi struktur dan reproduksi seperti pada tanaman yang hidup di darat. Rumput laut merupakan bentuk primitif tanaman yang tidak memiliki daun, batang, dan akar yang sesungguhnya.¹⁷

Rumput laut merupakan salah satu komoditas unggulan dari kementerian kelautan dan perikanan untuk dikembangkan dalam mendukung perekonomian masyarakat.¹⁸

Rumput laut adalah salah satu jenis organisme laut yang dapat diolah dan digunakan sebagai bahan dasar pembuatan berbagai kosmetik ataupun produk makanan.¹⁹

Sehingga dapat disimpulkan bahwa rumput laut adalah salah satu sumber daya hayati unggulan kementerian kelautan dan perikanan yang dapat diolah sebagai bahan dasar pembuatan berbagai kosmetik dan berbagai produk makanan yang dapat mendukung perekonomian masyarakat.

Budidaya rumput laut adalah usaha yang dilakukan masyarakat dengan memanfaatkan sumber daya alam bawah laut untuk pemeliharaan

¹⁷ Noer Kasanah,et all, “Rumput Laut Indonesia: Keanekaragaman Rumput Laut di Gunung Kidul”(Yogyakarta: UGM Press,2019):.2

¹⁸ Estu Nugroho, Endhay kusnendar,“Agribisnis Rumput Laut”, (Jakarta: Penebar Swadaya grup, 2015): 7

¹⁹ Muh Ismail Z, et all, “Pengaruh Jarak Tanam Pada Budidaya Rumput Laut (Eucheuma Cottonii) Terhadap Spesifikasi Mutu Karaginan”, jurnal 2018: 242

dan menumbuhkan rumput laut untuk sehingga menghasilkan produk yang bernilai tinggi.

c. Jenis rumput laut

Rumput laut sangat populer dalam dunia perdagangan yang dalam ilmu pengetahuan dikenal sebagai alga atau masyarakat biasa menyebutnya dengan “ganggang”. Rumput laut, sebenarnya adalah alga yang termasuk dalam kelompok tumbuhan tingkat rendah atau disebut sebagai *thallophyta* yang hidup di laut. Rumput laut, sebenarnya adalah alga yang termasuk dalam kelompok tumbuhan tingkat rendah atau disebut sebagai *Thallophyta* yang hidup di laut. Rumput laut, salah satu komoditas hasil perikanan , merupakan sumber utama penghasil agar-agar , alginat dan karaginan yang banyak dimanfaatkan dalam berbagai industri. Rumput lauk di kenal dalam empat kelas yang dikelompokkan berdasarkan kandungan pikmen, yaitu:²⁰

- a. Ganggang hijau (*Chlorophyceae*)
- b. Ganggang biru (*Cyanophyceae*)
- c. Ganggang coklat (*Phaeophyceae*)
- d. Gangan merah (*Rhodophyceae*)

Ganggang merah dan coklat merupakan kelas rumpuk lauk utama yang memiliki nilai ekonomis penting di indonesia. sebagai contoh adalah genus *euhcheuma*, *kappaphycus*, *hypnea*, dan *gracilaria* dari kelas

²⁰ Andi Parenrengi, dkk, “budidaya rumput laut penghasil karaginan (*karaginofit*)”, (jakarta:badan penelitian kelautan dan perikanan kementerian kelautan dan perikanan RI, 2012): 7-8 <https://onesearch.id/Author/Home?author=Emma+Suryati>.

ganggang merah, serta *sargasum* dari kelas ganggang coklat. *Eucheuma*, *kappaphycus*, dan *hypnea* menghasilkan metabolit primer senyawa hidrokoloid yang disebut karaginan; *Gracilaria* menghasilkan senyawa hidrokoloid yang disebut agar; sedangkan *sargasum* menghasilkan senyawa hidrokoloid yang disebut alginat;. Berdasarkan kandungan yang di hasilkannya, rumput lauk penghasil karaginan disebut dengan istilah karaginofit, penghasil agar disebut agarofit dan penghasil algiat disebut alginofit

Berdasarkan jenis rumpuk laut yan telah berhasil dibudidayaan dan elah berkembang dengan baik di tingkat pembudidaya adalah K. Alvaesil, E. Denticulatum yang dipelihara diperairan pantai (lauk), serta G. Verrucosa yang dipelihara ditambak.

2. Pendapatan masyarakat

a. pendapatan

Pendapatan sering disebut sebagai revenue. Pendapatan adalah aliran masuk atau penambahan aktiva suatu perusahaan atau menyelesaian hutang (atau kombinasi di antara keduanya) dari penyerahan atau produksi barang, penyerahan jasa atau kegiatan lain yang merupakan kegiatan utama badan usaha tersebut.²¹

²¹ Hamonangan Siallagan, “Teori Akuntansi” (Sumatera Utara: LPPM UHN PRESS,2020),198,
<https://repository.uhn.ac.id/bitstream/handle/123456789/3900/Buku%20Teori%20Akuntansi%20Edisi%20Pertama.pdf?sequence=4&isAllowed=y>

Pendapatan adalah penghasilan yang timbul dari pelaksanaan aktivitas entitas yang normal dan dikenal dengan sebutan berbeda, seperti penjualan, penghasilan jasa, bunga, deviden, royalti, dan sewa²²

Menurut diana dan setiawati (2017:361) menyatakan bahwa “pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal entitas selama s atau periode jika arus masuk tersebut mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal”. Sedangkan menurut Martani, dkk (2016:204) menjelaskan bahwa “pendapatan adalah penghasilan yang berasal dari aktivitas normal dari suatu entitas dan merujuk kepada istilah yang berbeda-beda seperti penjualan (sales), pendapatan jasa (fees), bunga (interest), dividen (dividend), dan royalti (royalty)”.²³

Pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima oleh penduduk atas prestasi selama satu periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan maupun tahunan.²⁴

Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah penghasilan seseorang atau masyarakat yang didapatkan dari penyerahan atau produksi barang, penyerahan jasa atau kegiatan lain.

²² Ikatan Akuntan Indonesia, prinsip Akuntansi Indonesia 1984 (Jakarta: Rineka Cipta, 2015): 23

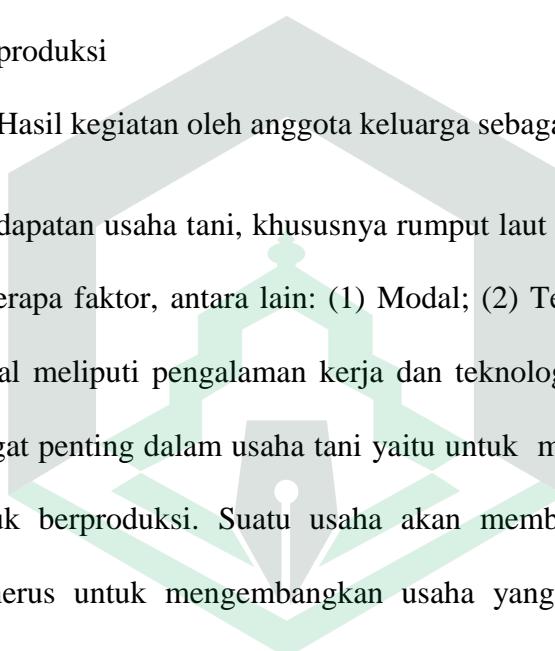
²³ Kumpulan Pengertian, Pengertian Pendapatan Menurut Para Ahli (Diakses 23 Februari 2022 Pukul 21:04)

²⁴ Sukirno, sadono, mikro modern: perkembangan pemikiran dari klasik baru, edisi 1 2000 (jakarta: PT Raja Grafindo)

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan

Menurut Boediono, faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan adalah sebagai berikut:

1. Jumlah faktor-faktor produksi yang dimiliki yang bersumber pada hasil-hasil tabungan tahun ini dan warisan atau pemberian.
2. Harga per unit dari masing-masing faktor produksi, harga ini ditentukan oleh penawaran dan permintaan di pasar faktor produksi
3. Hasil kegiatan oleh anggota keluarga sebagai pekerja sampingan²⁵



Pendapatan usaha tani, khususnya rumput laut dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain: (1) Modal; (2) Tenaga kerja; (3) Faktor sosial meliputi pengalaman kerja dan teknologi. Modal, faktor yang sangat penting dalam usaha tani yaitu untuk membeli bibit, peralatan untuk berproduksi. Suatu usaha akan membutuhkan secara terus-menerus untuk mengembangkan usaha yang menjadi penghubung alat, bahan dan jasa yang digunakan dalam produksi untuk memperoleh hasil penjualan.²⁶

c. Masyarakat

Masyarakat merupakan sejimpunan manusia yang hidup bersama dalam suatu tempat dengan ikatan-ikatan aturan yang

²⁵ Boediono, pengantar ekonomi, (jakarta: erlangga, 2002): 15

²⁶ Nugraha, pengantar ekonomi mikro.2011 (Yogyakarta: BPEE)

tertentu.²⁷ Masyarakat merupakan sejumlah manusia dalam artian seluas-luasnya dan terkait oleh suatu kebudayaan yang mereka anggap sama.²⁸

Masyarakat adalah sekelompok individu yang memiliki kepentingan bersama dan memiliki budaya serta lembaga yang khas. Masyarakat juga bisa dipahami sebagai sekelompok orang yang terorganisasi karena memiliki tujuan yang sama.²⁹

Masyarakat merupakan sekumpulan manusia yang hidup secara berdampingan dengan segala budidaya dan kepribadiannya. Oleh karena itu, diperlukan seperangkat aturan dan norma agar masyarakat hidup dengan harmonis.³⁰

Sehingga dapat disimpulkan bahwa masyarakat merupakan sekelompok manusia yang hidup bersama dalam suatu daerah dengan segala budidaya dan aturan untuk mencapai tujuan bersama.

Pendapatan masyarakat adalah jumlah penghasilan yang diperoleh individu atas jasa atau kerjaan dalam batas waktu yang telah ditentukan dalam bentuk barang ataupun uang.

²⁷ Dwi Adi k, Kamus Praktis Bahasa Indonesia (Surabaya: Fajar Mulya, 2001): 281

²⁸ KBBI online, “Arti Kata Masyarakat” (<https://kbbi.web.id/masyarakat> diakses 23 februari 2022 pukul 21:30)

²⁹ Dede Maryani, Ruth Roselin, Pemberdayaan Masyarakat (Yogyakarta: Deepublish, 2019): 2

³⁰ S. Purwaningsih, “Pranata Sosial dalam Kehidupan Masyarakat” , https://books.google.co.id/books?id=uAYBEAAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=pengertian+masyarakat&hl=id&sa=X&redir_esc=y#v=onepage&q=pengertian%20masyarakat&f=false

C. Kerangka Berpikir

Kegiatan budidaya rumput laut merupakan lapangan kerja baru yang bersifat padat dan banyak peminatnya karena teknologi budidaya dan pascapanen yang sederhana dan mudah dilakukannya sehingga membuat masyarakat memilih pekerjaan pembudidaya rumput laut.

Kegiatan budidaya rumput laut telah memberikan peluang usaha untuk meningkatkan pendapatan masyarakat. Faktor yang mendorong meningkatnya minat pembudidaya rumput laut adalah harga rumput laut yang cukup tinggi serta prospek pasar rumput laut yang begitu menguntungkan. Hasil penelitian ini nantinya akan diperoleh data dan informasi mengenai pengaruh pendapatan budidaya rumput laut sehingga masyarakat di Dusun Ponrang 2 Desa Tirowali Kecamatan Ponrang Kabupaten Luwu memilih pekerjaan pembudidaya rumput laut.

Adapun kerangka pikirnya adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1 bagan kerangka pikir

Skema pemikiran di atas menjelaskan bahwa budidaya rumput laut berpengaruh terhadap pendapatan masyarakat.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara yang kemungkinan benar atau kemungkinan juga salah. Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H_0 : Diduga bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan budidaya rumput laut terhadap pendapatan masyarakat di Dusu Ponrang 2 Desa Tirowali Kecamatan Ponrang Kabupaten Luwu

H_1 : Diduga bahwa budidaya rumput laut berpengaruh terhadap pendapatan masyarakat di Dusu Ponrang 2 Desa Tirowali Kecamatan Ponrang Kabupaten Luwu..



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah penelitian kuantitatif. penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model matematis, teori dan/atau hipotesis yang berkaitan dan/atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam. Proses pengukuran adalah bagian krusial dalam penelitian kuantitatif.³¹

B. Lokasi penelitian dan waktu penelitian

1. Lokasi

Lokasi pada penelitian ini adalah Dusun Ponrang 2 Desa Tirowali Kecamatan Ponrang Kabupaten Luwu. Peneliti memilih di lokasi tersebut karena melihat banyaknya petani budidaya rumput laut yang bergantung pada usaha taninya. Sehingga peneliti terdorong untuk mengetahui apa pengaruh budidaya rumput laut terhadap pendapatan petani rumput laut di Dusun Ponrang 2 Desa Tirowali, Kecamatan Ponrang, Kabupaten Luwu.

2. Waktu

Waktu penelitian pada tanggal 01 Agustus 2022 s/d 01 september 2022.

³¹ Hardani dkk. Metode penelitian kualitatif & kuantitatif, (cv. Pustaka ilmu group, yogyakarta: 2020): 240

C. Definisi operasional variabel

Tabel 3.1 Definisi operasional variabel

No	Variabel	Definisi	Indicator
1	Budidaya rumput laut	Budidaya rumput laut adalah praktik menanam memanen rumput laut	1. Pemilihan lokasi 2. Pemilihan bibit dan 3. Penanaman 4. Pemeliharaan 5. Panen dan pasca panen 6. Pemasaran 7. kelompok ³²
2	Pendapatan masyarakat	Pendapatan masyarakat adalah arus uang yang mengalir dari dunia usaha kepada masyarakat dalam bentuk upah dan gaji, bunga, sewa, dan laba. ³³	1. Modal 2. Keuntungan 3. Tenaga kerja 4. Beban ³⁴

³² Dr. M. Hendri , Msi., dkk. Untung berlipat dari budidaya rumput laut, tanaman multi manfaat, (penerbit andi, indelaya: 2017): 31

³³ Rosyisy, suherman. Pengantar teori ekonomi: pendekatan kepada ekonomi mikro dan makro, 2006(jakarta : pt raja grafindo persada)

³⁴ Nugraha, pengantar ekonomi mikro.2011 (Yogyakarta: BPEE)

D. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuh, gejala-gejala, nilai tes, atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu dalam suatu penelitian.³⁵ Populasi pada penelitian ini adalah masyarakat yang berprofesi sebagai petani budidaya rumput laut di Dusun Ponrang 2 Desa Tirowali Kecamatan Ponrang Kabupaten Luwu dengan jumlah populasi adalah 52 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian anggota populasi yang diambil dengan menggunakan teknik pengambilan sampling. Di sini sampel harus benar-benar bisa mencerminkan keadaan populasi, artinya kesimpulan hasil penelitian yang diangkat dari sampel harus merupakan kesimpulan atau populasi³⁶

Penentuan sampel merujuk pada teori Slovin dengan rumus:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{52}{1 + 52(0,1)^2}$$

$$n = 34 \text{ orang}$$

³⁵ Hardani dkk. Metode penelitian kualitatif & kuantitatif, (cv. Pustaka ilmu group, yogyakarta: 2020): 361

³⁶ Hardani dkk. Metode penelitian kualitatif & kuantitatif, (cv. Pustaka ilmu group, yogyakarta: 2020): 362

keterangan:

n= ukuran sampel

N= ukuran populasi

e = tingkat kesalahan

Penyelesaian di atas menghasilkan jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 34 masyarakat

E. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan data primer dengan kuesioner atau angket yang bagikan kepada responden untuk dijawab. Selain itu, menggunakan data sekunder yaitu dikumpulkan dari buku, situs-situs internet, artikel, dan juga dari jurnal-jurnal penelitian sebelumnya, serta menggunakan dokumentasi yang ada dilokasi penelitian.

F. Instrumen penelitian

Instrumen pada penelitian ini menggunakan kuesioner atau angket yang dibagikan kepada responden. Tujuan instrumen penelitian ini adalah untuk menilai fenomena yang diamati. Skala pengukuran instrumen yang digunakan pada penelitian yaitu skala likert. Skala likert diambil sebagai patokan pada semua butir pertanyaan dalam skala penilaian. Dalam mengembangkan dan membuat sejumlah pertanyaan yang mengacu pada lima alternatif jawaban, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.2skala likert

No	Pertanyaan	Skor
1	Sangat setuju(SS)	5
2	Setuju(S)	4
3	Ragu(R)	3
4	Tidak setuju(TS)	2
5	Sangat tiak setuju(STS)	1

G. Uji validitas dan reliabilitas instrumen

1. Uji validitas

Validitas berasal dari kata validitas berasal dari kata validity yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrumen pengukuran dalam melakukan fungsi ukurnya.³⁷ Banawo dalam Zulfa Nur Laila menyatakan bahwa uji validitas juga digunakan untuk mengungkap apakah pernyataan dan pernyataan pada kuesioner benar atau tidak. Perhitungan ini menggunakan bantuan komputer program statistical package for social science (SPSS). Untuk menetapkan nomor item valid dan tidak valid dengan melihat tabel product moment apabila $R_{\text{hitung}} > R_{\text{tabel}}$ (nilai $R_{\text{tabel}} = 0,349$), (pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$, maka item kuesioner tersebut dinyatakan valid.

³⁷ Zulkifli matondang, “validitas dan reliabilitas suatu intrumen penelitian” jurnal tabularasa pps unmed, Vol. 6 No. 1 (2009): 87-97

2. Uji reliabilitas

Reliabilitas berasal dari kata *reliability* berarti sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Suatu hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukurab terhadap kelompok subyek yang sama, diperoleh hasil pengukuran yang relatif sama³⁸.

H. Teknik analisis data

1. Uji asumsi klasik

Uji asumsi klasik adalah analisis yang dilakukan untuk menilai apakah di dalam sebuah model regresi linear ordinary least square (OLS) terhadap masalah-masalah asumsi klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalistas data dapat dilakukan dengan berbagai cara, yaitu uji kertas peluang normal, uji lilliefors dan uji chikuadrat. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen variabel independen mempunyai distribusi yang normal atau tidak.³⁹

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas berarti varian variabel pada model regresi yang tidak sama. Senaliknya, jika varian variabel pada model regresi memiliki nilai yang sama (konstan) maka disebut homoskedastisasi.⁴⁰

³⁸ Zulkifli matondang, “validitas dan reliabilitas suatu intrumen penelitian” jurnal tabularasa pps unmed, Vol. 6 No. 1 (2009): 87-97

³⁹ Sulyianto, “ ekonometrika terapan: teori dan aplikasi spss, (yogyakarta: ANDI, 2011): 85

⁴⁰ Sulyianto, “ ekonometrika terapan: teori dan aplikasi spss, (yogyakarta: ANDI, 2011): 97

2. Analisis regresi linier sederhana

Analisis regresi linier sederhana merupakan analisis statistika yang bersifat parametrik dimana data yang digunakan harus memiliki skala pengukuran sekurang-kurangnya interval dan berdistribusi normal. Persamaan umum regresi linear sederhana menurut Sugiyono (2018) yaitu:

$$Y = a + b X$$

Keterangan:

Y = subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = harga Y , ketika harga $X = 0$ (harga konstan)

b = koefisien regresi

X = subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.⁴¹

3. Uji hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji Parsial (Uji t) dilakukan untuk mengetahui masing-masing pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Jika hasil uji T_{hitung} lebih besar daripada T_{tabel} atau ($T_{hitung} > T_{tabel}$) maka dapat dipastikan terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya jika hasil uji T_{hitung} lebih kecil daripada T_{tabel} atau

⁴¹ Fatmawati dan anggia sari lubis, "pengaruh perilaku kewirausahaan terhadap kemampuan manajerial pada pedagang pakaian pasar pusat pasar kota medan" jurnal muhammadiyah manajemen bisnis, vol. 1, no. 1 (februari 2020): 4

($T_{hitung} < T_{tabel}$) maka tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen atau hipotesis ditolak.⁴²

4. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi dilakukan untuk menemukan dan memprediksi seberapa besar atau penting kontribusi pengaruh yang diberikan oleh variabel oleh variabel dependen.⁴³



⁴² Sahid raharjo, cara melakukan uji t persial dalam analisis regresi dengan SPSS, 27 maret 2019 , [https://www.spssindonesia.com/2016/08/cara-melakukan-uji-f-simutan-dalam.html?m=1](https://www.spssindonesia.com/2016/08/cara-melakukan-uji-f-simultan-dalam.html?m=1) diakses tanggal 23 maret 2022

⁴³ Dr. Meiryana, memahami koefisien determinasi dalam regresi linear, [https://accounting.binus.ac.id/2021/08/12/memahami-koefisien-determinasi-dalam-regresi - linear/](https://accounting.binus.ac.id/2021/08/12/memahami-koefisien-determinasi-dalam-regresi-linear/), diakses tanggal 23 maret 2022

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran umum objek penelitian

1. Gambaran umum Lokasi penelitian

a. Sejarah singkat Desa Tirowali

Sejarah Desa Tirowali dapat dilihat dari arti kata Tiro dan wali yang Tiro berarti Melihat, Wali Berarti kiri kanan maka dapat kita simpulkan Tirowali “melihat keatas nampak gunung, melihat kebawah nampak laut”. Desa Tirowali berdiri sejak 57 tahun yang lalu dimana Desa Tirowali sebelumnya adalah Desa Pondang dan awal tahun 1965 berubah nama menjadi Desa Tirowali, dimana Desa Tirowali sekarang dipimpin Oleh kepala desa Ilham S.Pd dan didampingi oleh sekretaris Desa 3 Kaur yaitu: pemerintah, pembangunan, umum serta operator.

Desa tirowali merupakan salah satu dari 10 Desa di wilayah kecamatan ponrang yang terletak 5 Km kearah Utara dari kecamatan Ponrang, dengan luas wilayah $\pm 1.323 \text{ Km}^2$, dengan batas-batas sebagai berikut:

1. Sebelah utara berbatasan dengan teluk bone
2. Sebelah selatan berbatasan dengan desa buntu nanna
3. Sebelah timur berbatasan dengan desa mario
4. Sebelah barat berbatasan dengan desa buntu kamiri

Desa Tirowali memiliki empat dusun yaitu: dusun ponrang 1, dusun ponrang 2, lumi, dan dusun mappideceng. Dusun ponrang berada di bagian

barat, lumi berada di bagian timur, dan mappideceng terhampar memanjang mengikuti alur teluk Bone sebelah utara.

b. Kependudukan

Jumlah penduduk menurut data yang tersedia di Kantor Desa Tirowali adalah sebanyak 3.360 jiwa di mana 348 jiwa penduduk dusun Mappideceng, 1.037 jiwa penduduk dusun Ponrang 1, 1.010 jiwa penduduk dusun Ponrang 2, dan 965 jiwa dusun Lumi. Adapun jumlah penduduk Desa Tirowali berdasarkan jenis kelamin terdiri atas 1660 jiwa laki-laki dan 1700 jiwa perempuan.

Tabel 4.1 jumlah penduduk, rumah tangga, dan luas tiap dusun di desa

Dusun	Rumah Tangga	Penduduk (jiwa)			Luas (Km ²)
		L	P	Total	
Mappideceng	87	171	176	348	586.4
Ponrang I	207	503	532	1037	430.5
Ponrang II	205	501	509	1010	91.28
Lumi	192	481	484	965	212.82
Jumlah	687	1.660	1.700	3.360	1321

Sumber: data sekunder statistik desa tirowali 2021

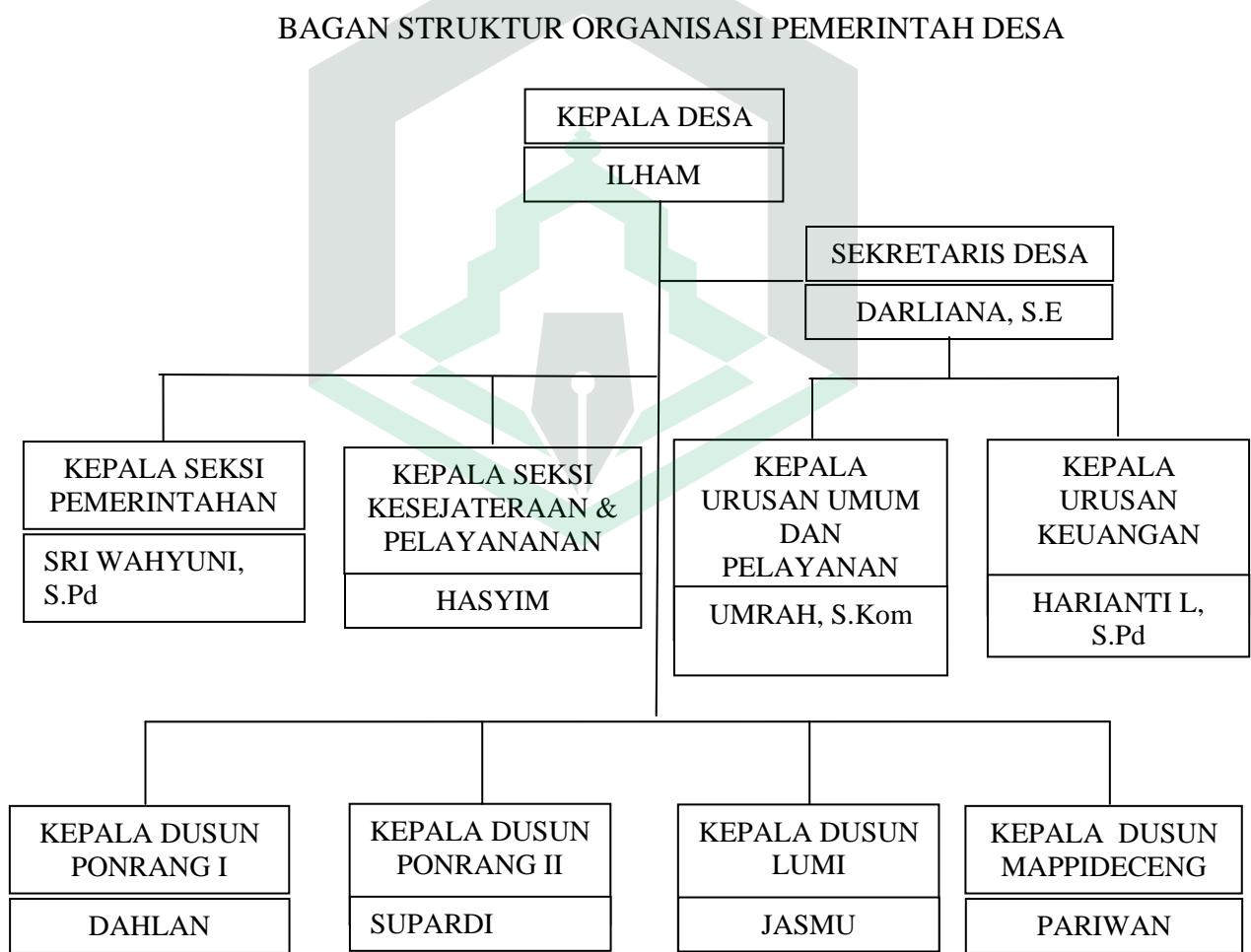
Jumlah penduduk berdasarkan agama dan kepercayaan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.2 Jumlah penduduk berdasarkan agama dan kepercayaan

no	agama	Jenis kelamin		Jumlah (jiwa)
		Laki-laki	perempuan	
1	Islam	1.660	1.700	3.360
2	kristen	-	-	-
	jumlah	1.660	1.700	3.360

Sumber: data sekunder BPP ponrang 2021

c. Bagan struktur organisasi pemerintah desa tirowali



Gambar 4.1 struktur organisasi

d. Letak Lokasi Dusun Ponrang 2

Dusun Ponrang 2 merupakan salah satu dari 4 Dusun di wilayah Desa Tirowali yang berada di bagian barat desa tirowali, dengan luas wilayah 91.28 Km², yang dimpin oleh kepala dusun supardi. Dimana masyarakatnya berjumlah 1010 jiwa (2022), 205 kepala keluarga (KK), dari sekian KK mata pencaharian masyarakat Dusun Ponrang 2 adalah sebagai pembudidaya rumput laut, nelayan, dan berjualan. Budidaya rumput laut merupakan mayoritas pendapatan bagi masyarakat dusun ponrang 2.

B. Karakteristik identitas responden

Penyajian data deskriptif bertujuan untuk melihat profil dari data penelitian yang digunakan dalam penelitian. Data deskriptif yang menggambarkan keadaan atau kondisi responden merupakan informasi responden dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Identitas responden

Tabel 4.3identitas responden

No	Nama Petani	Penghasilan perpanen
1	Hardi	Rp. 5.000.000
2	Hapip	Rp. 5.500.000
3	Suardi	Rp. 6.500.000
4	Husaima	Rp. 8.000.000
5	Aswadi	Rp. 6.000.000
6	Askar	Rp. 5.000.000
7	Hamdan	Rp.10.000.000
8	Alamsyaputra	Rp. 5.000.000

9	Illang	Rp. 5.000.000
10	Mulli	Rp. 10.000.000
11	Aprianto	Rp. 6.000.000
12	Rahul	Rp. 7.500.000
13	Saprianto	Rp. 5.000.000
14	Daris	Rp. 5.500.000
15	Napsan	Rp. 9.000.000
16	Ardi	Rp. 5.000.000
17	Arman	Rp. 9.000.000
18	Abu bakar	Rp. 5.000.000
19	Sair	Rp. 4.000.000
20	Guccang	Rp. 9.000.000
21	Rahman	Rp. 12.000.000
22	Fadli	Rp. 5.000.000
23	Hasan	Rp. 6.000.000
24	Sahar	Rp. 5.000.000
25	Abdi	Rp. 7.000.000
26	Herman	Rp. 9.000.000
27	Ardiansya	Rp. 8.000.000
28	Sahrul	Rp. 2.900.000
29	Sultan	Rp. 5.000.000
30	Ikbal	Rp. 3.000.000

31	Sulling	Rp. 5.000.000
32	Firman	Rp. 4.500.000
33	Darwis	Rp. 7.500.000
34	Bayyang	Rp. 2.800.000
35	Amri	Rp. 5.000.000
36	Maspati	Rp. 3.000.000
37	Arlis	Rp. 5.000.000
38	Haerul	Rp. 4.000.000
39	Mamnur	Rp. 5.000.000
40	Jefri	Rp. 5.000.000
41	Rusmin	Rp. 5.500.000
42	Akbar	Rp. 5.000.000
43	Adi	Rp. 6.000.000
44	Musa	Rp. 6.000.000
45	Yahya	Rp. 3.000.000
46	Wawan	Rp. 4.600.000
47	Akkir	Rp. 5.000.000
48	Sulaiman	Rp. 5.000.000
49	Edi	Rp. 8.000.000
50	Sapar	Rp. 15.000.000
51	Dg Nai	Rp. 10.000.000
52	Muh. Nur Ikbal	Rp. 4.000.000

2. Menurut jenis kelamin

Adapun jenis kelamin responen petani rumput laut di Desa Tirowali Kecematan Ponrang adalah sebagai berikut

Tabel 4.4karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Jenis kelamin	Frekuensi (orang)	presentasi
Laki-laki	34	100%
Perempuan	0	0%
Jumlah	34	100%

Sumber: data sekunder statistik desa tirowali

3. Menurut umur responden

Data mengenai usia responden, peneliti mengelopokkan menjadi 3 kategori, yaitu umur 20-35 tahun, 35-50 tahun, dan 51-65 tahun. Adapun mengenai usia petani yang diambil sebagai responden adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5 karakteristik responden berdasarkan umur

Umur (tahun)	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
20-35	14	41%
35-50	12	35%
51-65	8	24%
Jumlah	34	100%

Sumber: data sekunder statistik desa tirowali

4. Menurut pendidikan

Data mengenai tingkat pendidikan responden, peneliti mengelompokkan menjadi 3 kategori yaitu SD, SMP, dan SMA. Adapun data mengenai tingkat pendidikan petani yang diambil sebagai responden adalah sebagai berikut

Tabel 4.6 karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan

Tingkat pendidikan	Frekuensi (orang)	Presentasi (%)
SD	10	29%
SMP	14	41%
SMA	10	29%
Jumlah	34	100%

Sumber: data sekunder statistik desa tirowali

C. Hasil penelitian

1. Analisis Deskriptif

Pada penelitian ini menggunakan 2 variabel yaitu variabel Budidaya Rumput Laut (X) dan variabel Pendapatan Masyarakat (Y). Variabel X dan

Y masing-masing memiliki 10 item pertanyaan. Berikut hasil tanggapan varianel yang disajikan dalam tabel berikut ini:

a. Budidaya Rumput laut

Tabel 4.7 deskriptif responden variabel budidaya rumput laut (X)

Item	skor					Jumlah
	SS	S	R	TS	STS	
X.1	15	12	6	1	0	34
X.2	14	16	3	1	0	34
X.3	17	11	4	1	1	34
X.4	12	14	8	0	0	34
X.5	15	7	10	1	1	34
X.6	6	22	5	1	0	34
X.7	12	5	15	2	0	34
X.8	15	15	3	1	0	34
X.9	13	8	13	0	0	34
X.10	10	19	4	1	0	34

Sumber: data diolah, 2022

Berdasarkan tabel di atas pada variabel budidaya rumput laut (X) terdapat 34 responden yang memberikan pernyataan bahwa item X.1 yang menjawab sangat setuju (SS) sebanyak 15 responen, setuju (S) sebanyak 12 responden, ragu (R) sebanyak 6 responden, tidak setuju (TS) sebanyak 1 responen, sangat tidak setuju (STS) sebanyak 0 responden. Item X.2 yang menjawab sangat setuju (SS) sebanyak 14 responen, setuju (S) sebanyak 16 responden,

ragu (R) sebanyak 3 responden, tidak setuju (TS) sebanyak 1 responen, sangat tidak setuju (STS) sebanyak 0 responden. Item X.3 yang menjawab sangat setuju (SS) sebanyak 17 responen, setuju (S) sebanyak 11 responden, ragu (R) sebanyak 4 responden, tidak setuju (TS) sebanyak 1 responen, sangat tidak setuju (STS) sebanyak 1 responden. Item X.4 yang menjawab sangat setuju (SS) sebanyak 12 responen, setuju (S) sebanyak 14 responden, ragu (R) sebanyak 8 responden, tidak setuju (TS) sebanyak 0 responen, sangat tidak setuju (STS) sebanyak 0 responden. Item X.5 yang menjawab sangat setuju (SS) sebanyak 15 responen, setuju (S) sebanyak 7 responden, ragu (R) sebanyak 10 responden, tidak setuju (TS) sebanyak 1 responen, sangat tidak setuju (STS) sebanyak 1 responden. Item X.6 yang menjawab sangat setuju (SS) sebanyak 6 responen, setuju (S) sebanyak 22 responden, ragu (R) sebanyak 5 responden, tidak setuju (TS) sebanyak 1 responen, sangat tidak setuju (STS) sebanyak 0 responden. Item X.7 yang menjawab sangat setuju (SS) sebanyak 12 responen, setuju (S) sebanyak 5 responden, ragu (R) sebanyak 15 responden, tidak setuju (TS) sebanyak 2 responen, sangat tidak setuju (STS) sebanyak 0 responden. Item X.8 yang menjawab sangat setuju (SS) sebanyak 15 responen, setuju (S) sebanyak 15 responden, ragu (R) sebanyak 3 responden, tidak setuju (TS) sebanyak 1 responen, sangat tidak setuju (STS) sebanyak 0 responden. Item X.9 yang menjawab sangat setuju (SS) sebanyak 13 responen, setuju (S) sebanyak 8 responden, ragu (R) sebanyak 13 responden, tidak setuju (TS) sebanyak 0 responen, sangat tidak setuju (STS) sebanyak 0 responden. Item X.10 yang menjawab

sangat setuju (SS) sebanyak 10 responen, setuju (S) sebanyak 19 responden, ragu (R) sebanyak 4 responden, tidak setuju (TS) sebanyak 1 responen, sangat tidak setuju (STS) sebanyak 0 responden.

b. Pendapatan masyarakat

Tabel 4.8 deskriptif responden variabel pendapatan (Y)

Item	skor					Jumlah
	SS	S	R	TS	STS	
Y.1	16	12	4	1	1	34
Y.2	12	13	9	0	0	34
Y.3	16	7	9	1	1	34
Y.4	6	22	5	1	0	34
Y.5	13	5	14	2	0	34
Y.6	15	15	3	1	0	34
Y.7	13	8	13	0	0	34
Y.8	10	19	4	1	0	34
Y.9	10	18	5	1	0	34
Y.10	14	13	7	1	0	34

Sumber: data diolah, 2022

Berdasarkan tabel di atas pada variabel pendapatan (Y) terdapat 34 responden yang memberikan pernyataan bahwa Item Y.1 yang menjawab sangat setuju (SS) sebanyak 16 responen, setuju (S) sebanyak 19 responden, ragu (R) sebanyak 4 responden, tidak setuju (TS) sebanyak 1 responen, sangat tidak setuju (STS) sebanyak 0 responden,

sangat tidak setuju (STS) sebanyak 1 responden. Item Y.2 yang menjawab sangat setuju (SS) sebanyak 12 responen, setuju (S) sebanyak 13 responden, ragu (R) sebanyak 9 responden, tidak setuju (TS) sebanyak 0 responen, sangat tidak setuju (STS) sebanyak 0 responden. Item Y.3 yang menjawab sangat setuju (SS) sebanyak 16 responen, setuju (S) sebanyak 7 responden, ragu (R) sebanyak 9 responden, tidak setuju (TS) sebanyak 1 responen, sangat tidak setuju (STS) sebanyak 1 responden. Item Y.4 yang menjawab sangat setuju (SS) sebanyak 6 responen, setuju (S) sebanyak 22 responden, ragu (R) sebanyak 5 responden, tidak setuju (TS) sebanyak 1 responen, sangat tidak setuju (STS) sebanyak 0 responden. Item Y.5 yang menjawab sangat setuju (SS) sebanyak 13 responen, setuju (S) sebanyak 5 responden, ragu (R) sebanyak 14 responden, tidak setuju (TS) sebanyak 2 responen, sangat tidak setuju (STS) sebanyak 0 responden. Item Y.6 yang menjawab sangat setuju (SS) sebanyak 15 responen, setuju (S) sebanyak 15 responden, ragu (R) sebanyak 3 responden, tidak setuju (TS) sebanyak 1 responen, sangat tidak setuju (STS) sebanyak 0 responden. Item Y.7 yang menjawab sangat setuju (SS) sebanyak 13 responen, setuju (S) sebanyak 8 responden, ragu (R) sebanyak 13 responden, tidak setuju (TS) sebanyak 0 responen, sangat tidak setuju (STS) sebanyak 0 responden. Item Y.8 yang menjawab sangat setuju (SS) sebanyak 10 responen, setuju (S) sebanyak 19 responden, ragu (R) sebanyak 4 responden, tidak setuju (TS) sebanyak 1 responen, sangat tidak setuju (STS) sebanyak 0 responden. Item Y.9 yang menjawab sangat setuju (SS) sebanyak 10 responen, setuju (S) sebanyak 10 responden,

ragu (R) sebanyak 5 responden, tidak setuju (TS) sebanyak 1 responen, sangat tidak setuju (STS) sebanyak 0 responden. Item Y.10 yang menjawab sangat setuju (SS) sebanyak 13 responen, setuju (S) sebanyak 13 responden, ragu (R) sebanyak 7 responden, tidak setuju (TS) sebanyak 1 responen, sangat tidak setuju (STS) sebanyak 0 responden.

2. Uji Validitas dan Realibilitas

a. Uji validitas

Berikut adalah hasil uji validitas dari variabel pengaruh budidaya rumput laut terhadap penapatan masyarakat, jumlah yang digunakan dalam mengukur uji validitas sebanyak 34 sampel. Adapun kriteria yang digunakan dalam menentukan valid atau tidaknya peryataan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tingkat kepercayaan = 95% ($\alpha = 5\%$), derajat kebesaran ($df = n-2 = 34-2 = 32$, diperoleh r tabel = 0,349

Dasar pengambilan keputusan:

- a) Jika nilai $R_{hitung} > R_{tabel}$ maka angket tersebut dinyatakan valid
- b) Jika nilai $R_{hitung} < R_{tabel}$ maka angket tersebut dinyatakan tidak valid

Uji validitas kuesioner dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9 uji validitas variabel budidaya rumput laut

VARIABEL	ITEM	r-hitung	r-tabel	keterangan
BUDIDAYA	X.1	0,519	0,349	VALID
A RUMPUT LAUT (X)	X.2	0,704	0,349	VALID
	X.3	0,597	0,349	VALID
	X.4	0,664	0,349	VALID
	X.5	0,660	0,349	VALID
	X.6	0,669	0,349	VALID
	X.7	0,560	0,349	VALID
	X.8	0,411	0,349	VALID
	X.9	0,595	0,349	VALID
	X.10	0,569	0,349	VALID

Sumber : data diolah dengan SPSS 24, 2022

Tabel 4.10 uji validitas variabel pendapatan

VARIABEL	ITEM	r-hitung	r-tabel	keterangan
PENDAPATAN	Y.1	0,591	0,349	VALID
MASYARAKAT (Y)	Y.2	0,644	0,349	VALID
	Y.3	0,597	0,349	VALID
	Y.4	0,703	0,349	VALID
	Y.5	0,509	0,349	VALID
	Y.6	0,461	0,349	VALID
	Y.7	0,606	0,349	VALID

Y.8	0,607	0,349	VALID
Y.9	0,486	0,349	VALID
Y.10	0,509	0,349	VALID

Sumber : data diolah dengan SPSS 24, 2022

Berdasarkan hal tersebut hasil penelitian menunjukkan bahwa semua variabel independen (x) dan variabel dependen (y) sehingga pada tabel cukup besar diatas r-tabel = 0,349 maka dapat dijadikan sebagai pengukuran dan penelitian yang variabel.

b. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi konstruk atau variabel penelitian. Untuk mengukur uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan uji statistik *cronbach Alpha (a)*. Suatu variabel dikatakan reliabel atau tidak bisa menggunakan batas nilai $cronbach Alpha \geq 0,5$ (lebih besar atau sama dengan 0,5). Ketentuan dari reliabelnya suatu variabel sebagai berikut:

- a) Jika $\alpha > 0,90$ maka reabilitas sempurna
- b) Jika α antara $0,70-0,90$ maka reabilitas tinggi
- c) Jika α $0,50-0,70$ maka reabilitas moderat
- d) Jika $\alpha < 0,50$ maka reabilitas rendah

Hasil uji reliabilitas untuk variabel X dan Y pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.11 Hasil uji reliabilitas variabel budidaya

rumput laut dan varibel pendapatan

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.790	10

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.761	10

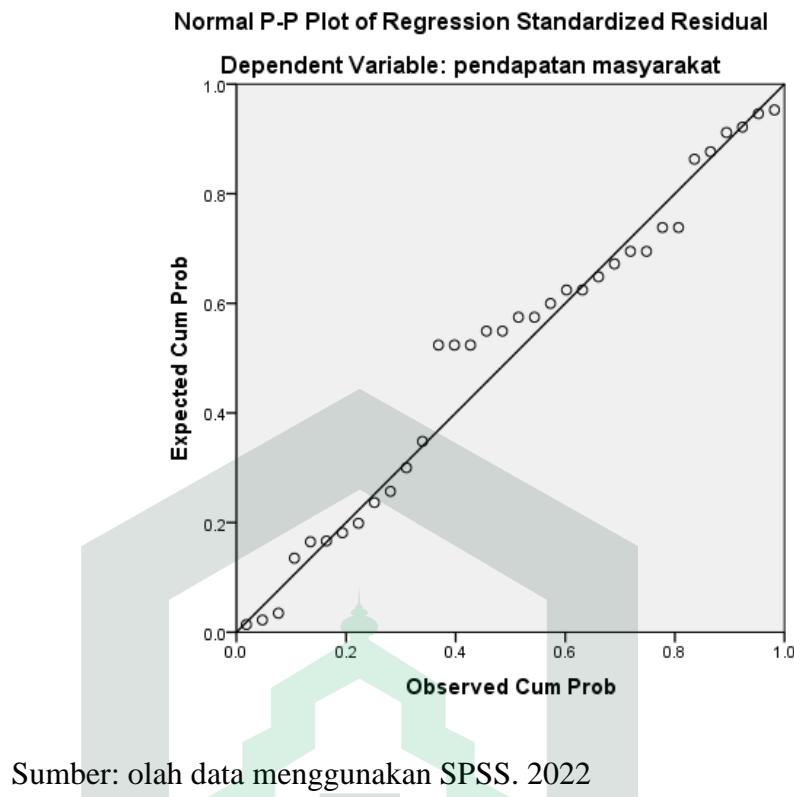
Sumber: output spss yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa semua butir instrumen penelitian dengan 2 variabel yaitu budidaya rumput laut dan pendapatan masyarakat dianggap realibel karena memiliki nilai *cronbach Alpha* antara 0,70-0,90 dimana nilai *cronbach Alpha* yang diperoleh sebesar 0,790 dan 0,761 yang artinya memiliki reliabilitas tinggi.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas yang digunakan untuk mengetahui apakah error term mendekati distribusi normal. Uji ini menggunakan metode analisis normal plot biasa. Pada uji ini dapatdilihat jika plot muncul menyebar disekitar garis mengikuti grafik normal, maka model regresi tersebut memenuhi uji asumsi normalitas.

Tabel 4.12 uji normalitas

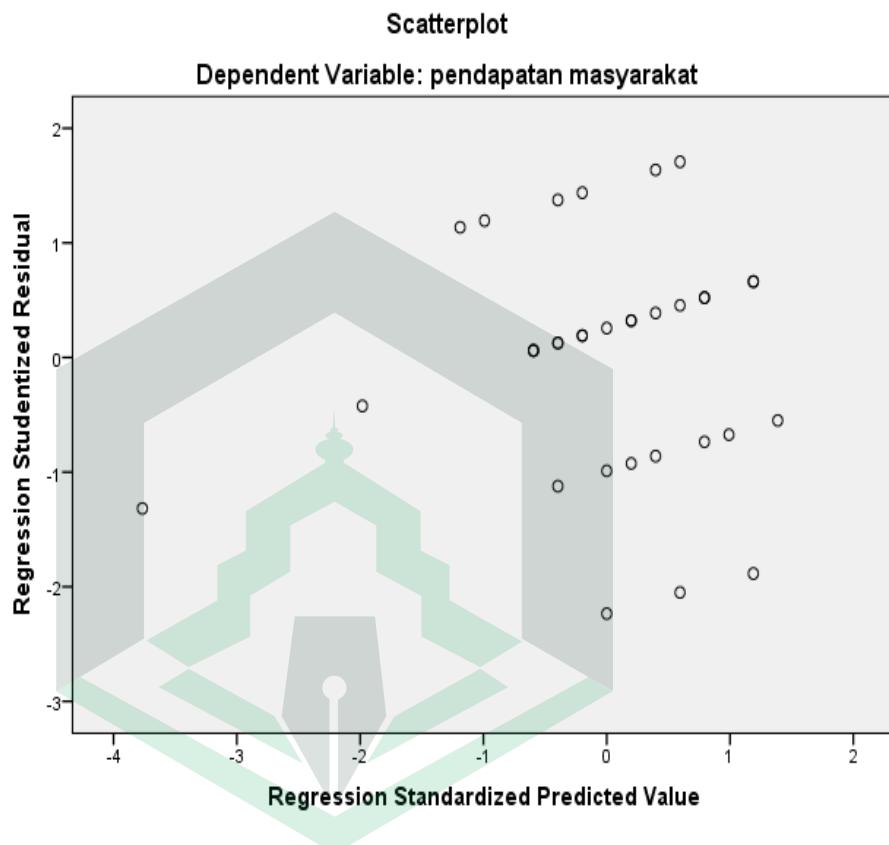
Pada gambar dapat diperhatikan focus plotting gambar terus mengikuti arah garis dan mendekati pada sebuah garis diagonal sehingga dapat disimpulkan informasi pemikiran tersebut tersampaikan secara normalitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Pada uji heteroskedastisitas ini menggunakan diagram scatterplot yang dimana pada tertentu terdapat titik-titik membentuk pola secara bergelombang artinya terjadi heteroskedastisitas. Terjadinya gejala atau masalah heteroskedastisitas akan berakibat terhadap keraguan atau ketidak akuratan

pada suatu analisis regresi yang dilakukan. Berikut hasil dari uji heteroskedastisitas scatterplot:

Tabel 4.13 Uji Heteroskedastisitas



Sumber: olah data menggunakan SPSS. 2022

Dari gambar diatas dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi ini.

4. Persamaan regresi linear sederhana

Analisis regresi linier sederhana merupakan analisis statistika yang bersifat parametrik dimana data yang digunakan harus memiliki skala pengukuran sekurang-kurangnya interval dan berdistribusi normal.

Tabel 4.14 persamaan regresi linear sederhana

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Beta	t	Standardize d Coefficients
	B	Std. Error			
1 (Constant)	1.942	1.161		1.672	.104
Budidayarumputla ut	.948	.028	.986	33.700	.000

a. Dependent Variable: pendapatanmasyarakat
Sumber: olah data menggunakan SPSS. 2022

Pada tabel tersebut, constant (a) adalah 1.942, sedangkan nilai budidaya rumput laut (b) adalah 0.948, sehingga Persamaan Regresinya sebagai berikut:

$$Y=a + bx$$

$$Y=1.942 + 0.948x$$

Konstanta sebesar 1.942 artinya bahwa jika tidak ada nilai budidaya rumput laut maka nilai pendapatan adalah sebesar 1.942. Koefisien regresi variabel budidaya rumput laut (X) sebesar positif 0.948. sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif. Yang bermakna setiap penambahan 1 nilai budidaya rumput laut, maka akan nilai pendapatan sebesar 0.948.

5. Uji hipotesis

Analisis ini digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan. Adapun jalan analisisnya adalah melalui pengolahan data yang akan mencari pengaruh antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y) dengan dicari melalui analisis regresi satu predictor.

a. Uji t

Hasil t hitung dapat dilihat pada tabel *coefesients^a* jika signifikan $< 0,05$ maka ada pengaruh secara persial antara variabel independen terhadap terhadap variabel dependen. uji asumsi dalam uji t / uji persial sebagai berikut:

- 1) Jika nilai sig $< 0,05$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ artinya ada pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat.
- 2) Jika nilai sig $> 0,05$ $t_{hitung} > t_{tabel}$ artinya tidak ada pengaruh diantara variabel bebas dan variabel terikat.

Berikut hasil uji persial t dengan menggunakan program SPSS 24:

Tabel 4.15 uji t

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.942	1.161	1.672	.104
	budidayarumputla ut	.948	.028		

a. Dependent Variable: pendapatanmasyarakat

Sumber: olah data menggunakan SPSS. 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai sig pengaruh X terhadap Y sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai $t\text{-hitung } 33.700 > 2,037$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 di terima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa budidaya rumput laut berpengaruh signifikan terhadap pendapatan masyarakat.

6. Uji koefesien Determinasi

Tabel 4.16 uji koefesien determinasi

Model	R	Model Summary		
		R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.986 ^a	.973	.972	.81498

a. Predictors: (Constant), budidayarumputlaut

Sumber: olah data menggunakan SPSS. 2022

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,973 artinya pengaruh variabel independen terdapat variabel dependen sebesar 97,3%.

D. Pembahasan

Budidaya rumput laut adalah usaha yang dilakukan masyarakat dengan memanfaatkan sumber daya alam bawah laut untuk pemeliharaan dan menumbuhkan rumput laut untuk sehingga menghasilkan produk yang bernilai tinggi.

Dalam analisis penelitian dilakukan dalam mengetahui sejauhmana adanya suatu pengaruh budidaya rumput laut terhadap pendapatan masyarakat. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk menjawab suatu rumusan masalah yang telah diuraikan penulis sesuai dengan survey dengan cara menyebar angket yang disenar langsung kepada masyarakat yang menjadi kriteria dengan jumlah sampel sebanyak 34 orang dimana data tersebut diolah menggunakan program SPSS versi 24. Program ini digunakan untuk memudahkan peneliti dalam pengolahan data hasil penelitian tersebut.

Berdasarkan hasil pengujian di atas pengaruh antara variabel budidaya rumput laut (X) pendapatan masyarakat (Y) diperoleh t_{tabel} sebesar 2, 037 dan perolehan t_{hitung} sebesar 33.700 dengan artian bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh signifikan antara variabel di budidaya rumput laut (X) terhadap variabel pendapatan masyarakat (Y) di dusun ponrang 2 desa tirowali kecamatan ponrang kabupaten luwu.

Berdasarkan hasil uji validitas diperoleh 10 item pertanyaan amngket yang valid dari budidaya rumput laut (X) dan 10 item pertanyaan angket yang valid

dari variabel pendapatan masyarakat (Y) diberikan kepada 34 responden di dusun ponrang 2 desa tirowali kecamatan ponrang kabupaten luwu. Selanjutnya dari hasil pengelolahan data tersebut didapatkan r_{hitung} sebesar 0,00 dan dengan taraf signifikan 5%. Oleh karena itu $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka angket tersebut reliabel.

Dari hasil uji koefesien Determinasi dapat dijelaskan bahwa nilai R sebesar 0,973 atau sebesar 97,3%. Hal ini mengandung arti bahwa kemampuan variabel independen pada penelitian ini mempengaruhi variabel dependen sebesar 97,3% sedangkan sisanya dapat dijelaskan oleh variabel lain selain variabel independen pada penelitian.

Dari hasil penelitian di atas sejalan dengan teori Nugraha tentang faktor yang mempengaruhi pendapatan usaha tani, khususnya rumput laut. Pada hasil penelitian di atas diketahui bahwa modal dan tenaga kerja pada usaha budidaya rumput laut sangat berpengaruh terhadap pendapatan masyarakat.

Penelitian ini juga sejalan dengan teori boediono mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan adalah tabungan atau warisan, harga per unit, dan anggota keluarga sebagai pekerja sampingan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh harga terhadap pendapatan. Penetapan harga jual yang tepat merupakan salah satu faktor penting dalam usaha memperoleh laba. Pada hakikatnya masyarakat dalam menjual produksinya harus dapat mencapai laba yang diharapkan karena laba merupakan hal yang menjadi tujuan dalam kegiatan pertanian

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Henro Priyono Putra) menunjukkan bahwa budidaya rumput laut memiliki pengaruh terhadap pendapatan petani rumput laut yaitu diperoleh nilai T_{hitung} sebesar 4,334 dan T_{tabel} sebesar 2,048 atau $4,334 > 2,048$ dan nilai signifikan pendapatan $0,000 < 0,05$ (H_0 ditolak dan H_1 diterima). Sehingga budidaya rumput laut berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani rumput laut.

Selanjutnya menurut (Adhaniar) menunjukkan bahwa pengembangan bisnis budidaya rumput laut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan masyarakat di Dusun Pangasa Kec. Sinjai Timur di mana $t_{hitung} 2,205 > t_{tabel} 2,101$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa variabel model pengembangan bisnis budidaya rumput laut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan masyarakat di Dusun Pangasa Kec. Sinjai Timur.

Selanjutnya menjadi pendukung bagi penelitian (Cakra Iswahyu) yang menunjukkan bahwa variabel modal berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat pendapatan petani budidaya rumput laut di Kabupaten Bantaeng, variabel hari orang kerja berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat pendapatan petani budidaya rumput laut di Kabupaten Bantaeng. Kesesuaiannya dapat dilihat pada faktor yang paling mempengaruhi pendapat masyarakat terletak pada faktor tenaga kerja dan modal.

Temuan dalam penelitian ini mempunyai beberapa implikasi penting, baik itu bagi masyarakat ataupun petani rumput laut yang berada di dusun ponrang 2 dalam upaya meningkat pendapatan budidaya rumput laut.

Untuk meningkat pendapatan, pihak petani harus terus menambah pengetahuan untuk mengembangkan pengalamannya tentang cara pemasaran dan pemberdayaan rumput laut agar kedepannya bisa menjadi lebih maju dan bisa bersaing dalam sektor pertanian khususnya dalam budidaya rumput laut dengan hal ini pendapatan masyarakat di dusun ponrang 2 dapat meningkat tiap tahunnya sehingga dapat mensejahterakan para pelaku budidaya rumput laut.

Berdasarkan dengan pengalaman langsung peneliti dalam proses penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang dihadapi dan dapat menjadi pembelajaran bagi peneliti-peneliti yang akan datang dalam lebih menyempurnakan penelitiannya karena penelitian ini sendiri tentu memiliki kekurangan yang perlu terus diperbaiki dalam penelitian-penelitian kedepannya, diantaranya: jumlah responden yang hanya 34 orang, tentunya masih sangat kurang untuk menggambarkan keadaan yang sesungguhnya, serta lokasi penelitian hanya difokuskan pada dusun ponrang 2 yang hanya satu dari banyak dusun lain yang juga yang melakukan budidaya rumput laut.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil analisis data penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu datat dilihat nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikan $< 0,05$ (H_0 ditolak dan H_1 diterima) maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Hasil dari output didapatkan nilai T_{hitung} sebesar 33.700 dan T_{tabel} sebesar 2.037 atau $33.700 > 2.037$ dan nilai signifikan pendapatan 0,000 $< 0,05$ (H_0 ditolak dan H_1 diterima). Sehingga dapat disimpulkan bahwa budaya rumput laut berpengaruh signifikan terhadap pendapatan masyarakat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di dusun ponrang 2 desa tirowali kecamatan ponrang kabupaten luwu maka dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Sebaiknya pemerintah memberikan perhatian dan pengetahuan tentang pemasaran rumput laut kepada masyarakat yang ada di wilayah kabupaten luwu untuk membantu pengembangan budaya rumput laut agar ekspor rumput laut dikabupaten luwu lebih besar dan bisa menjadi contok untuk wilayah-wilayah lain.
2. Kepada masyarakat di dusun ponrang 2 agar kedepannya bisa lebih memperbanyak pengetahuan untuk mengembangkan pengalamannya tentang

cara pemasaran dan pemberdayaan rumput laut agar kedepannya bisa menjadi lebih maju dan bisa bersaing dalam sektor pertanian khususnya dalam budidaya rumput laut dengan hal ini pendapatan masyarakat di dusun ponrang 2 dapat meningkat tiap tahunnya sehingga dapat mensejahterakan para pelaku budidaya rumput laut.



DAFTAR PUSTAKA

Krisnaindra. “Pengertian Rumput Laut”, oktober 27, 2016.<https://www.teorieno.com/2016/10/pengertian-rumput-laut.html?m=1>, februari 6, 2022.

Haerani Firman “Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Pendapatan Petani Rumput Laut Di Desa Tirowali Kecematan Ponrang” *jurnal ekonomi pembangunan*, Vol. 5, No. 1 (2019):15,<http://journal.stiem.ac.ad/inex.php/jurep/index>.

Hasnawi et all “Analisis Kesesuaian Lahan Budidaya Rumput Laut (*Kappaphycus Alvarezii*) Di Kabupaten Parigi Moutong Provinsi Sulawesi Tengah” *j. Ris. Akuakultur* vol. 8 No 3 (2013):493-505 <http://ejurnal-balitbang.kkp.go.id/index.php/jra/article/view/497>.

DJPB “Budidaya Rumput Laut, Tingkatkan Perekonomian Dan Kemandirian Daerah” noveber 27, 2017, <http://www.djpb.kkp.go.id/index.php/mobile///arsip/c/355/BUDIDAYA-RUMPUT-LAUT-TINGKATKAN-PEREKONOMIAN-DAN-KEMANDIRIAN-DERAH/>, februari 6, 2022

Endang widyastuti “analisis budidaya rumput laut dalam peningkatan pendapatan keluarga di desa lobuk kecamatan bluto”, *jurnal performace bisnis & akuntansi* volume III, no.1, (maret 2013): 3, <https://www.ejournalwiraraja.com/index.php/FEB/article/view/111>

Henro Priyono Putra “pengaruh budidaya rumput laut terhadap pendapatan petani rumput laut di desa lakawali kecamatan malili kabupaten luwu timur”

- skripsi (2019):56-58
<http://repository.iainpalopo.ac.id/id/eprint/3497/1/SKRIPSI-dikonversi.pdf>
- Adhaniar “Pengaruh Model Pengembangan Bisnis Budidaya Rumput Laut Terhadap Pendapatan Masyarakat Di Dusun Pangasa Kec. Sinjai Timur” skripsi (2019): V <http://repository.iaimsinjai.ac.id/65/1/SKRIPSI.pdf>.
- Cakra Iswahyudi “Analisis Tingkat Pendapatan Petani Budidaya Rumput Laut Di Kabupaten Bantaeng” skripsi (2015): 50,
https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/10305-Full_Text.pdf.
- Rahmi Purnomowati “Pengaruh Pengembangan Budidaya Rumput Laut Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Pesisir Di Pesisir Timur Pulau Lombok Provinsi NTB(Studi Kasus Desa Pamongkong-Kecamatan Keruak)” *jurnal Agribisnis*, vol. 9, No. (1, juni 2015): 37,
<http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/agribusiness/article/download/5067/3347>.
- Djusdil Akrim, dkk “Perkembangan Budidaya Rumput Laut Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Pesisir Di Indonesia” UNM Environmental journals, vol. 2 No. 2 (april 2019): 52
<https://ojs.unm.ac.id/UEJ/article/view/10089>.
- Dwi Adi k, “Kamus Praktis Bahasa Indonesia” (Surabaya: Fajar Mulya, 2001):.90
- Tim BSE, “Dasar-Dasar Budidaya Perairan”, (Buku Sekolah Elektronik, 2013):1,
<http://repositori.kemdikbud.go.id/8838/1/dasar-dasar-budidaya-perairan-1.pdf>.

- Andi Iqbal Burhanuddin, Natsir Nessa, "Pengantar Ilmu Kelautan Dan Perikanan, Deepublish", (2018): 23
- Tani Fund, "Pengertian Budidaya: Manfaat & Jenis Budidaya"
<https://Tanifund.Com/Blog/Pertanian/Apa-Yang-Dimaksud-Dengan-Budidaya> di akses pada 22 februari 2022 Pukul 21:00)
- Bambang Priono, "Budidaya Rumput Laut Dalam Upaya Peningkatan Industrialisasi Perikanan" Media Akuakultur vol. 8 no. 1 2013
[https://docs.google.com/viewer?url=http://ejurnal-balitbang.kkp.go.id/index.php/ma/article/viewFile/355/358.](https://docs.google.com/viewer?url=http://ejurnal-balitbang.kkp.go.id/index.php/ma/article/viewFile/355/358)
- Noer Kasanah,et all, "Rumput Laut Indonesia: Keanekaragaman Rumput Laut di Gunung Kidul" (Yogyakarta: UGM Press,2019):.2
- Estu Nugroho, Endhay kusnendar, "Agribisnis Rumput Laut", (Jakarta: Penebar Swadaya grup, 2015): 7
- Muh Ismail Z, et all, "Pengaruh Jarak Tanam Pada Budidaya Rumput Laut (*Eucheuma Cottonii*) Terhadap Spesifikasi Mutu Karaginan", jurnal 2018: 242
- Andi Parenrengi, dkk, "budidaya rumput laut penghasil karaginan (*karaginofit*)", (jakarta:badan penelitian kelautan dan perikanan kementerian kelautan dan perikanan RI, 2012): 7-8
<https://onesearch.id/Author/Home?author=Emma+Suryati>.
- Hamonangan Siallagan, "Teori Akuntansi" (Sumatera Utara: LPPM UHN PRESS,2020),:198,

- <https://repository.uhn.ac.id/bitstream/handle/123456789/3900/Buku%20Teori%20Akuntansi%20Edisi%20Pertama.pdf?sequence=4&isAllowed=y>
- Ikatan Akuntan Indonesia, prinsip Akuntansi Indonesia 1984 (Jakarta: Rineka Cipta, 2015): 23
- Kumpulan Pengertian, Pengertian Pendapatan Menurut Para Ahli (Diakses 23 Februari 2022 Pukul 21:04)
- Fatmawati M. Lumintang, “Analisis Pendapatan Petani Padi Di Desa Teep Kecamatan Langowan Timur” jurnal EMBA Vol. 1 No. 3 (Septemebr 2013): 991-998,
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/2304>
- Boediono, pengantar ekonomi, (jakarta: erlangga, 2002): 15
- Ni kadek nita antari, made suyana uatama, analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani rumput laut, e-jurnal ekonomi pembangunan universitas udayana Vol. 8, No. 1(januari 2019): 184
- Dwi Adi k, Kamus Praktis Bahasa Indonesia (Surabaya: Fajar Mulya, 2001): 281
- KBBI online, “Arti Kata Masyarakat” (<https://kbbi.web.id/masyarakat> diakses 23 februari 2022 pukul 21:30)
- Dede Maryani, Ruth Roselin, Pemberdayaan Masyarakat (Yogyakarta: Deepublish, 2019): 2
- S. Purwaningsih, “Pranata Sosial dalam Kehidupan Masyarakat” ,
https://books.google.co.id/books?id=uAYBEAAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=pengertian+masyarakat&hl=id&sa=X&redir_esc=y#v=onepage&q=pengertian%20masyarakat&f=false

Hardani dkk. Metode penelitian kualitatif & kuantitatif, (cv. Pustaka ilmu group, yogyakarta: 2020): 240

Femy m. G. Tulusan, very Y. Londa, “peningkatan pendapatan masyarakat melalaui program pemberdayaan di desa lolah ii kecamatan tombariri kabupaten minahasa,” jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum Vol. 1 No. 1 (2014): 92-105

Zulkifli matondang, “validitas dan reliabilitas suatu intrumen penelitian” jurnal tabularasa pps unmed, Vol. 6 No. 1 (2009): 87-97

Suliyan, “ ekonometrika terapan: teori dan aplikasi spss, (yogyakarta: ANDI, 2011): 85

Dyah Nirmala Arum Janie, statistik deskriptif dan regresi linear berganda dengan SPPS (semarang: semarang university press, 2012)

Suliyan, “ ekonometrika terapan: teori dan aplikasi spss, (yogyakarta: ANDI, 2011): 97

Fatmawati dan anggia sari lubis, “pengaruh perilaku kewirausahaan terhadap kemampuan manajerial pada pedagang pakaian pasar pusat pasar kota medan” jurnal muhammadiyah manajemen bisnis, vol. 1, no. 1 (februari 2020): 4

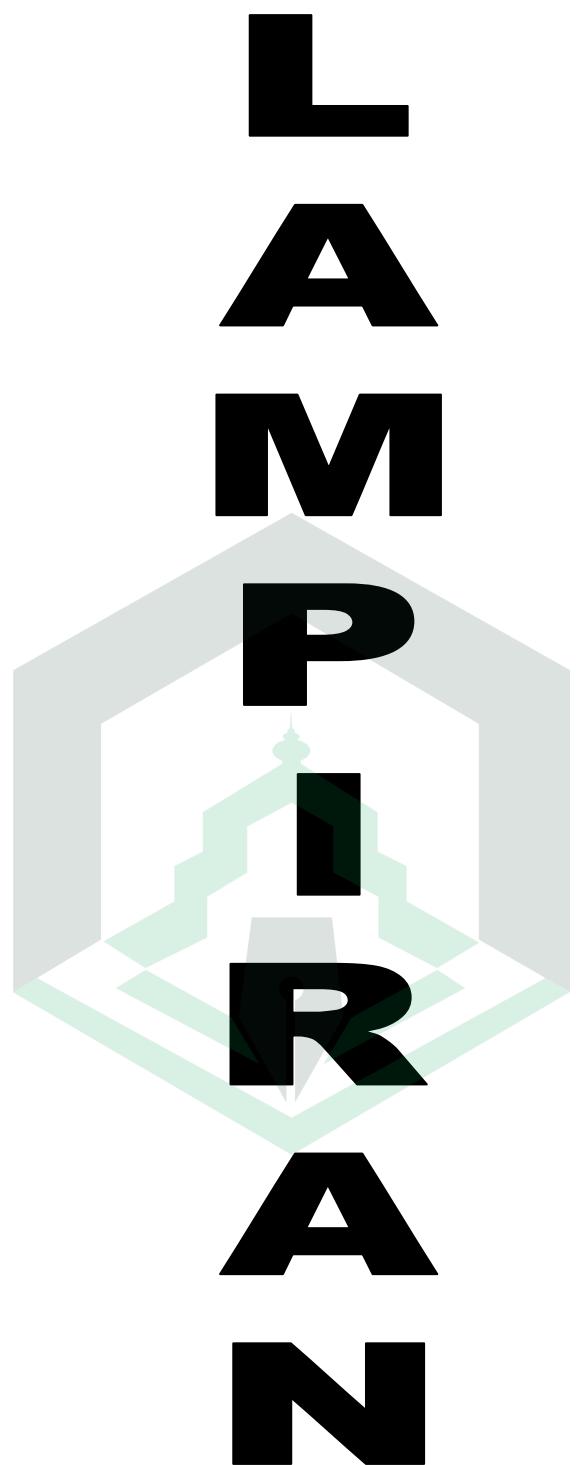
Sahid raharjo, cara melakukan uji t persial alam analisis regresi dengan SPPS, 27 maret 2019 , <https://www.spssindonesia.com/2016/08/cara-melakukan-uji-t-simultan-dalam.html?m=1> diakses tanggal 23 maret 2022

Dr. Meiryana, memahami koefisien determinasi dalam regresi linear,

[https://accounting.binus.ac.od/2021/08/12/memahami-koefisien-](https://accounting.binus.ac.od/2021/08/12/memahami-koefisien-determinasi-dalam-regresi-linear/)

determinasi-dalam-regresi -linear/, diakses tanggal 23 maret 2022





LAMPIRAN 1

ANGKET PENELITIAN

PENGARUH BUDIDAYA RUMPUT LAUT TERHADAP PENDAPATAN MASYARAKAT DUSUN PONRANG 2 DESA TIROWALI KECAMATAN PONRANG KABUPATEN LUWU

PETUNJUK PENGISIAN

Mohon berikan tanda centang (✓) pada salah satu kolom yang sesuai dengan jawaban anda. Berikut keterangan pilihan jawaban:

Sangat Setuju

(SS) :5

Setuju

(S) :4

Ragu

(R) :3

Tidak Setuju

(TS) :2

Sangat Tidak Setuju (STS) :1



DATA RESPONDEN

Nama : _____

Usia (Tahun) : _____

Status : _____

Pendidikan :

PERTANYAAN VARIABEL

No	Budidaya rumput laut	SS	S	R	TS	STS
	A. PEMILIHAN LOKASI					
1.	Pengetahuan mengenai persyaratan lokasi yang baik perlu dimiliki pembudidaya					
	B. PEMILIHAN BIBIT					
2.	Pengetahuan mengenai ciri-ciri bibit yang baik perlu dimiliki pembudidaya					
	C. PENANAMAN					
3.	Pembudidaya perlu pengetahuan mengenai cara dan metode budidaya					
	D. PEMELIHARAAN					
4.	Pembudidaya perlu mengetahui mengenai cara membersihkan lumpur dan kotoran yang menempel pada tanaman rumput laut					
5.	Pembudidaya perlu mengetahui bagaimana cara penyulaman					
6.	Pembudidaya perlu mengetahui mengenai cara perhitungan pertumbuhan					
	E. PANEN DAN PASCA PANEN					
7.	Pembudidaya perlu mengetahui mengenai					

	cara pemanenan yang baik					
8.	Pembudidaya perlu mengetahui cara penjemuran yang baik					
F. PEMASARAN						
9.	Perlu mengetahui harga rumput laut					
G. KELOMPOK						
10	Perlu pembentukan kelompok untuk memudahkan koordinasi					

No	Pendapatan	SS	S	R	TS	STS
A. MODAL						
1.	Modal yang anda keluarkan akan berpengaruh terhadap penapatan anda					
B. KEUNTUNGAN						
2.	Keuntungan yang anda dapat sesuai dengan modal anda keluarkan					
3.	Keuntungan yang anda dapat dipengaruhi oleh modal dan tenaga kerja yang saya miliki					
C. TENAGA KERJA						
4.	Menggunakan tetangga dan keluarga dalam membudidaya rumput laut akan mengeluarkan biaya yang lebih sedikit					

D. BEBAN						
5.	Pendapatan anda dalam mengelolah rumput laut dapat memenuhi kebutuhan anda					
6.	Pendapatan anda dapat membiayai pendidikan anak					
7.	Pendapatan anda dapat membiayai pengobatan keluarga					
8.	Nilai rumput laut yang meningkat dapat menambah pendapatan anda					
9.	Pendapatan anda dalam budidaya rumput laut dapat saya sisihkan untuk tabungan					
E. SOSIAL/PENGALAMAN KERJA						
10	Seorang pembudidaya yang umurnya sudah tua akan lebih berpengalaman dalam mengelolah usaha pembudidayaan rumput laut					

LAMPIRAN 2 Hasil angket penelitian

No Responden	Budidaya Rumput Laut										Total
	X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	X.7	X.8	X.9	X.10	
1	4	5	4	4	4	3	4	4	4	3	39
2	5	4	5	4	3	4	3	5	3	4	40
3	4	4	5	3	3	4	3	5	3	5	39
4	5	3	5	3	3	5	3	3	3	5	38
5	5	4	5	3	3	4	3	4	3	4	38
6	4	5	4	4	3	3	3	5	4	3	38
7	3	2	1	3	1	2	3	2	3	2	22
8	3	4	3	4	2	4	3	4	4	4	35
9	2	3	2	3	4	3	2	5	3	4	31
10	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	46
11	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	45
12	5	4	5	4	3	5	4	4	4	5	43
13	5	5	5	4	4	5	4	5	3	5	45
14	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	47
15	4	4	4	4	5	4	5	4	3	4	41
16	5	4	5	3	5	4	5	4	3	4	42
17	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	47
18	3	5	3	5	5	4	5	5	5	5	45
19	5	4	5	5	5	4	3	4	5	4	44
20	5	4	5	5	5	4	3	3	5	4	43
21	5	3	5	5	3	4	5	3	5	4	42
22	3	4	4	4	5	4	5	4	4	3	40
23	3	5	3	5	5	4	5	5	5	4	44
24	4	4	5	4	3	4	3	5	3	4	39
25	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	47
26	5	4	5	3	5	4	3	4	4	4	41
27	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	48
28	4	5	4	4	3	4	3	5	4	4	40
29	4	5	4	4	5	4	5	4	3	3	41
30	4	5	4	3	5	4	5	5	3	4	42
31	5	4	5	4	5	4	3	4	5	4	43
32	5	5	5	5	5	3	3	4	5	4	44
33	3	4	3	4	4	3	2	4	4	5	36
34	4	4	5	4	3	4	3	5	3	4	39

No Responden	Pendapatan Masyarakat										Total
	Y.1	Y2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	
1	4	4	4	3	4	4	4	3	3	5	38
2	5	4	3	4	3	5	3	4	5	4	40
3	5	3	3	4	3	5	3	5	4	4	39
4	5	3	3	5	3	3	3	5	5	3	38
5	5	3	3	4	3	4	3	4	4	5	38
6	4	4	3	3	3	5	4	3	4	5	38
7	1	3	1	2	3	2	3	2	3	2	22
8	3	4	2	4	3	4	4	4	4	4	36
9	2	3	4	3	2	5	3	4	2	3	31
10	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	45
11	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	45
12	5	4	3	5	4	4	4	5	5	5	44
13	5	4	4	5	4	5	3	5	4	5	44
14	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	47
15	4	4	5	4	5	4	3	4	4	3	40
16	5	3	5	4	5	4	3	4	4	4	41
17	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	47
18	3	5	5	4	5	5	5	5	3	5	45
19	5	5	5	4	3	4	5	4	5	4	44
20	5	5	5	4	3	3	5	4	4	4	42
21	5	5	3	4	5	3	5	4	5	3	42
22	4	4	5	4	5	4	4	3	3	4	40
23	3	5	5	4	5	5	5	4	4	5	45
24	5	4	3	4	3	5	3	4	4	4	39
25	4	5	5	4	5	4	5	5	5	3	45
26	5	3	5	4	3	4	4	4	5	4	41
27	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	47
28	4	4	3	4	3	5	4	4	5	5	41
29	4	4	5	4	5	4	3	3	4	3	39
30	4	3	5	4	5	5	3	4	4	5	42
31	5	4	5	4	3	4	5	4	5	4	43
32	5	5	5	3	3	4	5	4	4	4	42
33	3	4	4	3	2	4	4	5	3	5	37
34	4	3	5	4	5	5	3	4	4	3	40

LAMPIRAN 3 Uji validitas SPSS

	Sig. (2-tailed)	.625	.021	.778	.025	.004	.044		.647	.121	.673	.001
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
X00 08	Pearson Correlation	-.192	.656*	.107	.146	.186	.313	.081	1	.000	.373*	.411*
	Sig. (2-tailed)	.278	.000	.547	.409	.293	.071	.647		1.00	.030	.016
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
X00 09	Pearson Correlation	.162	.364*	.069	.843*	.414*	.152	.271	.000	1	.234	.595*
	Sig. (2-tailed)	.361	.035	.697	.000	.015	.391	.121	1.00		.182	.000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
X00 10	Pearson Correlation	.255	.274	.340*	.245	.194	.625*	.075	.373*	.234	1	.569*
	Sig. (2-tailed)	.146	.118	.049	.163	.272	.000	.673	.030	.182		.000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
TO TAL	Pearson Correlation	.519*	.704*	.597*	.664*	.660*	.669*	.560*	.411*	.595*	.569*	1
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.016	.000	.000	
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

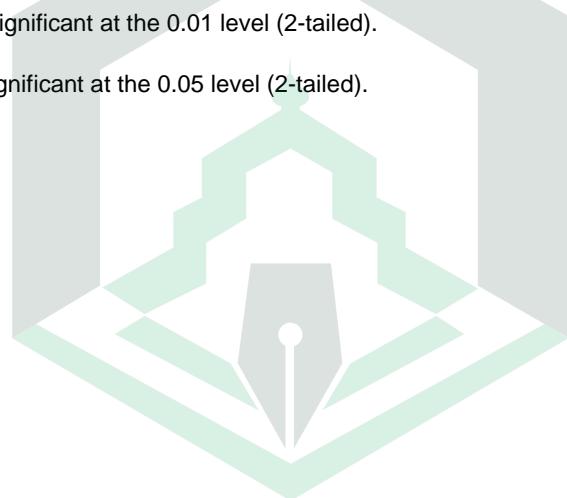
	Y000	Y000	Y000	Y000	Y000	Y000	Y000	Y000	Y000	Y001	TOT	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	AL	
Y00 01	Pearson Correlation	1	.132	.248	.562*	.062	.079	.105	.348*	.633*	.227	.591**
	Sig. (2-tailed)		.456	.157	.001	.729	.656	.556	.044	.000	.197	.000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
Y00 02	Pearson Correlation	.132	1	.315	.232	.317	.107	.861*	.244	.190	.256	.644**

	Sig. (2-tailed)	.456		.070	.187	.068	.549	.000	.165	.283	.144	.000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
Y00 03	Pearson Correlation	.248	.315	1	.170	.480*	.239	.350*	.185	-.007	.126	.597**
	Sig. (2-tailed)	.157	.070		.335	.004	.174	.042	.295	.970	.477	.000
Y00 04	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
	Pearson Correlation	.562*	.232	.170	1	.347*	.313	.152	.625*	.543*	.273	.703**
	Sig. (2-tailed)	.001	.187	.335		.045	.071	.391	.000	.001	.119	.000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
Y00 05	Pearson Correlation	.062	.317	.480*	.347*	1	.136	.201	.065	.096	-.015	.509**
	Sig. (2-tailed)	.729	.068	.004	.045		.444	.254	.716	.588	.935	.002
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
	Pearson Correlation	.079	.107	.239	.313	.136	1	.000	.373*	-.047	.558*	.461**
	Sig. (2-tailed)	.656	.549	.174	.071	.444		1.00	.030	.793	.001	.006
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
Y00 07	Pearson Correlation	.105	.861*	.350*	.152	.201	.000	1	.234	.227	.283	.606**
	Sig. (2-tailed)	.556	.000	.042	.391	.254	1.00		.182	.198	.105	.000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
	Pearson Correlation	.348*	.244	.185	.625*	.065	.373*	.234	1	.312	.322	.607**
	Sig. (2-tailed)	.044	.165	.295	.000	.716	.030	.182		.073	.064	.000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
Y00 09	Pearson Correlation	.633*	.190	-.007	.543*	.096	-.047	.227	.312	1	-.017	.486**
	Sig. (2-tailed)	*	*		*							

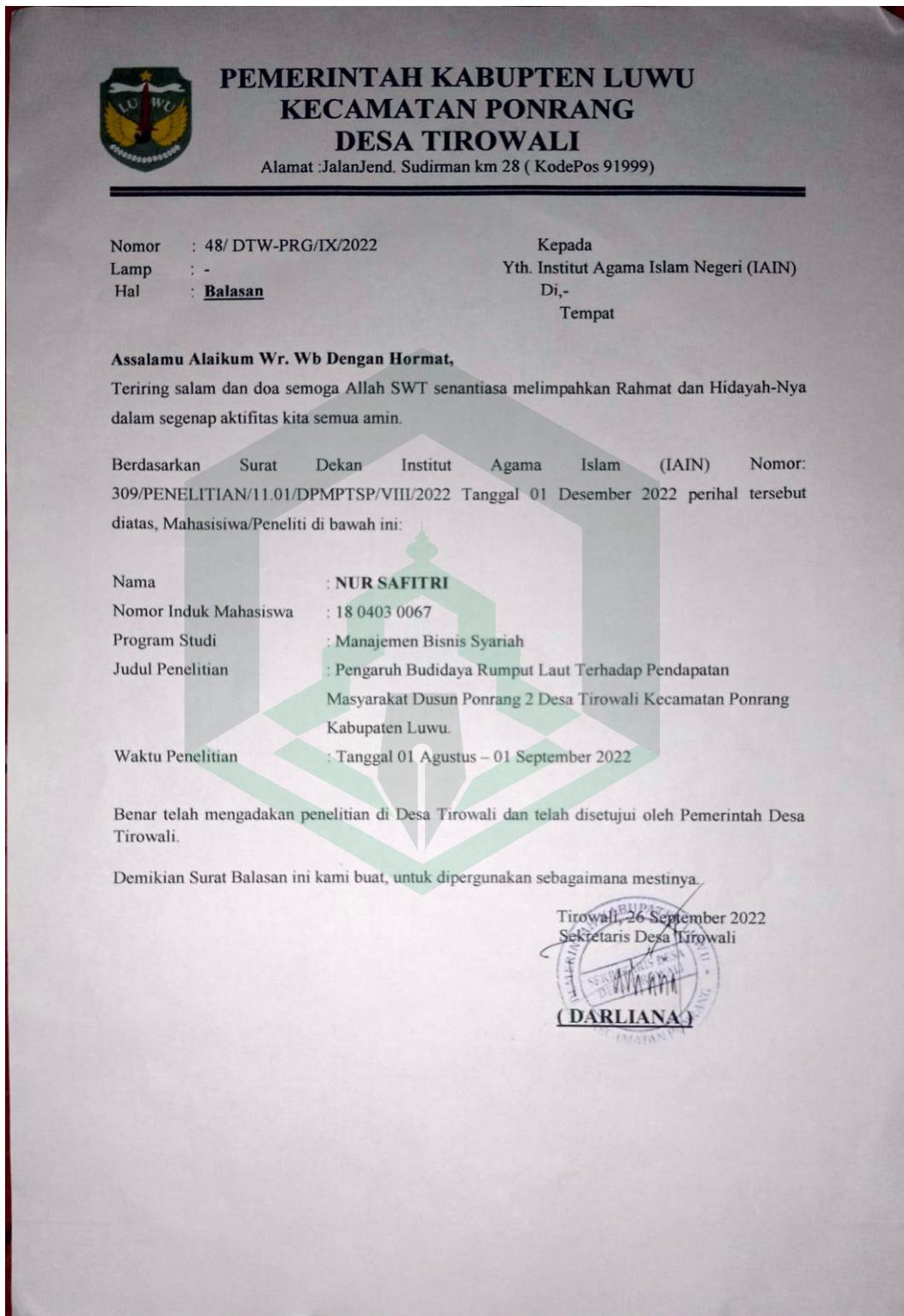
	Sig. (2-tailed)	.000	.283	.970	.001	.588	.793	.198	.073		.925	.004
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
Y00	Pearson Correlation	.227	.256	.126	.273	-.015	.558*	.283	.322	-.017	1	.509**
10	Sig. (2-tailed)	.197	.144	.477	.119	.935	.001	.105	.064	.925		.002
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
TO	Pearson Correlation	.591*	.644*	.597*	.703*	.509*	.461*	.606*	.607*	.486*	.509*	1
TAL	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.002	.006	.000	.000	.004	.002	
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



LAMPIRAN 4 Surat keterangan penelitian



LAMPIRAN 5 dokumentasi di lokasi penelitian



RIWAYAT HIDUP



safitri, lahir di Lare-lare pada tanggal 16 Desember 1999.

Penulis merupakan anak tunggal dari pasangan seorang ayah bernama Dg. Nai dan ibu Dg. Nganne. Saat ini penulis bertempat tinggal di dusun Mappideceng Desa Tirowali Kec. Ponrang Kab. Luwu pendidikan dasar penulis diselesaikan tahun 2012 di SDN 60 ponrang. Kemudian di tahun yang sama menempuh pendidikan di SMP 2 Bua Ponrang hingga tahun 2015. Pada tahun 2015 melanjutkan pendidikan di SMA 15 Luwu hingga tahun 2018. Setelah lulus SMA di tahun 2018, penulis melanjutkan pendidikan di bidan yang ditekuni, yaitu prodi manajemen bisnis syariah fakultas ekonomi dan bisnis islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Pada akhirnya penulis membuat tugas akhir skripsi untuk menyelesaikan pendidikan S1 dengan judul Skripsi “**Pengaruh Budidaya Rumput Laut Terhadap Pendapatan Masyarakat Dusun Ponrang 2 Desa Tirowali Kecematan Ponrang Kabupaten Luwu**”.

Contact person penulis: nursafitri0067_18@iainpalopo.ac.id